

Seri E-Book KKN 2022 201

Menanam Bibit Asa

di

Rengas

Dosen Pembimbing:

Dr. Awalia Rahma

Penulis

Saffanah Novarizka, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

MENANAM BIBIT ASA DI RENGAS

Editor: Dr. Awalia Rahma

Penulis: Saffanah Novarizka, dkk.

TIM PENYUSUN

MENANAM BIBIT ASA DI RENGAS

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

©KKN 2022_Kelompok 201

Tim Penyusun

Editor

Penyunting Utama

Penulis Utama

Design Cover

Kontributor

: Dr. Awalia Rahma

: Hendrio Putra Julian

: Saffanah Novarizka

: Afrizal Hairul Fiqri, Hanifa Zahra Salsabila, Cinta Salsabila Azzahra, Aisyah Nursa'adah.

: Muhammad Guntur Wiralaksana, Hendrio Putra Julian, Arinilhaqi Putri Utami, Aldira, Putri Salsabila Syauqina, Annisaa Pratiwi, Putri Cintana Dynasty, Rima Kartika Putri, Mufidah Liana Putri, Arini Gustitania, Thifaaal Yusriyyah, Afrizal Hairul Fiqri, Hanifa Zahra Salsabila, Cinta Salsabila Azzahra, Aisyah Nursa'adah, Muhammad Rafi Pramonoputra, Haddiana, Muhammad Iqbal Hamdisyah.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 201.



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 201 yang berjudul: MENANAM BIBIT ASA DI RENGAS telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing,



(Dr. Awalia Rahma)

NIP. 197106212001122001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudazeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Swt., Sang Pelindung dan Pemberi Rahmat karena atas kehadiran-Nya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah lama dilaksanakan telah mencapai titik ini dengan segala naik turunnya layaknya roda kehidupan. Tidak lupa *shalawat* serta salam kita panjatkan kepada Nabi besar Muhammad saw. yang telah menuntun kita semua ke zaman yang terang benderang saat ini.

E-Book Laporan KKN ini merupakan laporan serta catatan-catatan penting mengenai program-program yang telah kami laksanakan di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, selama durasi yang telah diberikan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN di Kelurahan Rengas kami laksanakan dari tanggal 2 Agustus hingga tanggal 2 September 2022. Pada tanggal 21 April sampai tanggal 1 Agustus 2022 merupakan tahap persiapan dan tanggal 2 Agustus 2022 hingga 2 September 2022 merupakan tahap realisasi KKN.

Isi dari *E-Book* Laporan KKN ini terdiri dari aset-aset yang dimiliki Kelurahan Rengas, *literature review* mengenai kegiatan yang dijalani, permasalahan yang kami temukan di tahap persiapan, metode pelaksanaan, analisis- analisis dari permasalahan, hingga cerita- cerita inspiratif yang tiap anggota KKN Alpha Team alami pada saat melaksanakan kegiatan-kegiatan selama KKN berlangsung.

Tidak perlu diragukan lagi bahwa KKN yang telah kami laksanakan tidak mungkin berjalan dengan lancar sampai titik ini tanpa bantuan dari banyak sekali pihak yang menyokong KKN kami dari berbagai aspek dari bantuan finansial sampai bantuan moril. Mereka semua mendukung kegiatan kami tanpa pamrih hingga laporan ini dapat terselesaikan. Di kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah berpartisipasi dalam KKN kami, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan KKN;

2. Dr. Kamarusciana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan *E-Book* Laporan KKN;
4. Dr. Awalia Rahma selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca pelaksanaan KKN, hingga penyusunan *E-Book* Laporan KKN ini;
5. Hj. Yanah Rosyana, S. Pd., M.Pd. selaku Lurah dari Kelurahan Rengas yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur;
6. Titi Rohayati, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 1 Rengas yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan dan kebebasan untuk melakukan kegiatan mengajar KKN di SDN 1 Rengas, serta memfasilitasi program yang telah kami buat;
7. Ishaq Fauzi selaku Pengurus Yayasan Budi Bangsa yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan kebebasan kepada kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan edukasi di Yayasan Budi Bangsa;
8. Fakhurroji, S. Sos., M.Si. selaku Sekretaris Kelurahan Rengas yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dari awal sampai akhir mengenai program-program yang kami laksanakan di Kelurahan Rengas;
9. Ny. Rusmiati selaku Pengurus TPA Masjid Jami' Al-Auliya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan keagamaan bersama anak-anak usia 6 sampai dengan 12 tahun dan menerima kami layaknya masyarakat asli Kelurahan Rengas;
10. Romlah, S.Pd., Annisa Ghina Setiawati, S.Pd., Khairussyifa, S.Pd., dan Bkti Eko Pangestu, S.Pd., selaku wali-wali kelas 4 SDN 1 Rengas yang telah membimbing kami dengan pengetahuannya dalam

mengajar sehingga kami dapat melaksanakan pengajaran dengan lancar;

11. Ny. Mulianah selaku Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah menuntun kami dalam melaksanakan program-program kemasyarakatan dan membuat kami merasa diterima layaknya anak-anak kandung beliau selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Rengas;
12. Ny. Wuning Astuti dan Bpk. Abdul Azis selaku pengurus lahan Kelompok Wanita Tani yang telah menerima dan membimbing kami melakukan kegiatan penanaman dari awal hingga usai;
13. Seluruh anggota KKN 201 Alpha Team yang telah berkontribusi dalam segala detail kegiatan dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pembuatan buku laporan karena tanpa mereka program-program KKN kami secara harfiah tidak dapat dilaksanakan;
14. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam pendanaan dan pengumpulan buku selama pelaksanaan kegiatan KKN; dan
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga isi dari buku laporan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dapat juga menjadi rujukan pengabdian kepada masyarakat atau kelompok KKN lainnya dalam merancang serta melaksanakan kegiatan-kegiatannya, dan juga menjadi refleksi berkelanjutan ke depannya dalam menginisiasi dan melaksanakan pembangunan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN 201 Alpha Team

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	28
A. Karakteristik Tempat KKN.....	28
B. Letak Geografis	30
C. Struktur Penduduk	31
D. Sarana dan Prasarana	32
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ..	34
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	34

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	50
D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Rekomendasi.....	64
EPILOG.....	67
A. Kesan dan Pesan.....	67
B. Kisah Inspiratif.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	93
BIOGRAFI SINGKAT.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan prioritas program	3
Tabel 1. 2: Sasaran dan target	8
Tabel 1. 3: Jadwal pelaksanaan KKN.....	12
Tabel 2. 1: Strength, Weakness pada SDN 1 Rengas	22
Tabel 2. 2: Opportunity, Threat pada SDN 1 Rengas	23
Tabel 2. 3: Strength, Weakness pada Yayasan Budi Bangsa	23
Tabel 2. 4: Opportunity, Threat pada Yayasan Budi Bangsa	24
Tabel 2. 5: Strength, Weakness pada Kelurahan Rengas	25
Tabel 2. 6: Opportunity, Threat pada Kelurahan Rengas.....	26
Tabel 3. 1: Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel 3. 2: Jumlah penduduk berdasarkan agama	31
Tabel 3. 3: Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	31
Tabel 3. 4: Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	32
Tabel 3. 5: Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia	32
Tabel 3. 6: Sarana dan prasarana di Rengas	32
Tabel 4. 1: Matriks SWOT 01. Pendidikan dan Kebudayaan.....	34
Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Lingkungan.....	35
Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Pemberdayaan Masyarakat.....	36
Tabel 4. 4: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan.....	37
Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	38
Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Kantor Kelurahan Rengas	28
Gambar 3. 2: Puskesmas Rengas	29
Gambar 3. 3: SDN 1 Rengas.....	29
Gambar 3. 4: Gerbang SDN 1 Rengas.....	30
Gambar 3. 5: Letak Geografis Daerah Rengas	31

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022 - 201
Jumlah Kelurahan	1
Nama Kelompok	Alpha Team
Jumlah Mahasiswa	19 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	24



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan dan di Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 4 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Alpha Team. Dengan nomor kelompok 201, kami dibimbing oleh Ibu Awalia Rahma. Beliau adalah dosen Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 24 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan, dengan fokus pada kelurahan di mana kelompok kami melakukan kegiatan sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai virus baru yaitu virus *monkeypox* agar masyarakat dapat mengenal tanda-tanda dan penanganan ketika terjangkit virus tersebut, serta memberikan beberapa vitamin untuk masyarakat.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran pada masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih.
3. Membantu mengasrikan lingkungan desa dengan menanamkan bibit tanaman pada lahan kosong milik warga yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga desa.
4. Membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dan literasi siswa/i kelas 4 di SDN 1 Rengas dengan memberikan pengajaran yang menyenangkan dan informatif.
5. Membantu meningkatkan kapasitas imajinasi dan kesadaran akan cita-cita pada anak-anak asuh Yayasan Budi Bangsa dengan memberikan materi yang menggugah kreatifitas.
6. Memberikan pengajaran dalam bidang agama yaitu menghafalkan Asmaul Husna dan surah pendek, kemudian membacakan cerita berjudul “Kerugian Berbohong” untuk meningkatkan kesadaran anak-anak pada tanggung

jawab dan juga kejujuran, dan mengadakan lomba mewarnai kaligrafi kepada anak TPQ di Masjid Jami' Al-Auliya.

7. Menempelkan *flyer* mengenai adab-adab di masjid, Asmaul Husna, niat wudhu, doa setelah wudhu, dan tata cara wudhu di Masjid Jami' Al-Auliya, Masjid Baiturrahman, Masjid Fatahillah, dan Masjid Darussalam menurut persetujuan para pengurus.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurang lancarnya komunikasi antar anggota kelompok yang membuat terjadinya beberapa kesalahan informasi yang diterima.
2. Dana yang didapat terbatas.
3. Banyak informasi yang disampaikan secara mendadak oleh pihak AIESEC yang menyebabkan ketidaksiapan kelompok untuk menerimanya.
4. Terbatasnya transportasi selama kegiatan berlangsung.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kelompok kami merasa masih kurang dalam menyampaikan materi kepada siswa kelas 4 SDN 1 Rengas, karena masih ada siswa yang belum paham dengan materi tersebut.
2. Dapat mempersiapkan materi untuk mengajar dengan lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh siswa kelas 4 SDN 1 Rengas dan juga anak-anak TPQ di Masjid Jami' Al-Auliya.

PROLOG

Menjadi bagian dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat tidak selalu berarti mengasingkan diri dari peradaban. Kuliah Kerja Nyata dalam skema AIESEC tahun 2022 membuat mahasiswa “kota” kembali ke “kota” yang menyisakan pekerjaan rumah sehingga membutuhkan perhatian khusus. Dengan empat bidang cakupan: Pendidikan dan kebudayaan; pemberdayaan lingkungan; pemberdayaan masyarakat serta keagamaan dan sosial dan program-program turunannya seperti *Bright Student*, *Hasta La Vista*, *Bright the Society*, *Bright Society* dan *Bright Religious*, Kelompok 201 Alpha Team di Kelurahan Rengas Bintaro Tangerang Selatan berhasil mengukuhkan diri menjadi “The Most Valuable Team.” *You nailed it, guys*. Kata kuncinya dapat dipelajari: kerjasama yang kuat dan efisien dengan eksplorasi kekuatan masing-masing anggota kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut. Maka program *boosting literacy*, *go green*, seminar pencegahan *monkey pox*, dan fasilitasi pembelajaran agama Islam untuk anak-anak di sejumlah masjid merupakan implementasi kerja sama mahasiswa dan masyarakat serta demonstrasi *expertise* mahasiswa pada skala lokal yang terlaksana dengan sangat apik. Kerja cerdas dan antusiasme mahasiswa ini sebaiknya didukung pula dengan kejelasan koordinasi KKN khususnya dalam skema AIESEC pada level universitas.

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Isi Tri Dharma yang dijunjung oleh Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu alasan mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat. Melakukan kegiatan KKN ini diharapkan mampu menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang tidak egois dan selalu peduli kepada masyarakat. Diharapkan kegiatan KKN ini menjadi wadah kami sebagai mahasiswa untuk berbagi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki secara langsung kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa kami berharap mampu tumbuh dan berkembang di masa depan untuk memajukan bangsa.

Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan menjadi lokasi yang terpilih untuk dilaksanakannya KKN-PpMM Kelompok 201 Alpha Team dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kelurahan yang memiliki wilayah seluas 183 ha/m² ini terpilih menjadi lokasi KKN dikarenakan daerah ini benar-benar membutuhkan bantuan dari segi edukasi maupun pendidikan. Karena itu kami membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Kelurahan Rengas, Ciputat Timur dengan berbagai program yang telah kami rancang untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, membantu meningkatkan literasi siswa sekolah, dan membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sekolah di masyarakat.

Tema yang kami gunakan dalam merancang program KKN ini adalah Peningkatan Kualitas Literasi, Kualitas Pendidikan di SDN 1 Rengas, dan Kualitas Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Rengas. Tema ini diangkat untuk meningkatkan pendidikan, minat baca serta literasi siswa di Indonesia yang masih sangat rendah, dimulai dari daerah yang dekat dengan kampus kami. Selain itu, tema ini juga mengajak masyarakat untuk memperhatikan, menjaga, dan menghias lingkungan sekitarnya serta mengajarkan bagaimana cara untuk menjaga kesehatan keluarga di masa pandemi seperti sekarang ini.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN 201 Alpha Team melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan KKN dilaksanakan di

beberapa tempat di wilayah Kelurahan Rengas seperti SDN 1 Rengas, Yayasan Budi Bangsa, Lahan Kelompok Wanita Tani di bawah naungan PKK Kelurahan Rengas, TPQ Masjid Jami' Al-Auliya, masjid-masjid di wilayah Kelurahan Rengas, dan melalui platform Zoom.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berikut di bawah ini merupakan permasalahan/aset utama di Kelurahan Rengas:

- **SDN 1 RENGAS**

SDN 1 Rengas yang berlokasi di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan yang terdiri dari bangunan dengan 3 lantai dengan jumlah kelas 34 buah ini masih memiliki berbagai macam permasalahan yang belum diatasi. Beberapa ruang kelas SDN 1 Rengas mengalami kerusakan ringan. Minat membaca dan menulis siswa dan siswi di SDN 1 Rengas masih sangat rendah, salah satunya dikarenakan SDN 1 Rengas ini tidak memiliki perpustakaan untuk muridnya. Guna mengatasi hal ini, SDN 1 Rengas melakukan kegiatan 20 menit untuk literasi kepada semua murid walaupun hasilnya memang belum terlihat. Kurangnya minat literasi di SDN 1 Rengas ini menjadi salah satu perhatian penting untuk diperbaiki bersama. SDN 1 Rengas juga memiliki pojok baca di kelas-kelasnya, walau belum merata ke seluruh kelas yang ada.

SDN 1 Rengas saat ini juga masih beradaptasi untuk beralih dari Kurikulum 2013, yang masih ada beberapa penggunaannya, ke Kurikulum Merdeka. SDN 1 Rengas memiliki total 18 buah kamar mandi, namun cukup menyedihkan karena hanya beberapa saja yang dapat digunakan dengan baik dan sisanya dalam keadaan rusak sehingga tidak dapat digunakan.

- **YAYASAN BUDI BANGSA**

Yayasan Budi Bangsa yang berlokasi di perbatasan antara Rengas dan Bintaro ini memiliki 20 anak yang memang biasa datang untuk mengaji, dan 10 anak asuh yang tinggal di yayasan ini dengan usia sekolah SD kelas 5 sampai kelas 6. Yayasan Budi Bangsa memiliki 10 orang pengurus dengan prioritas untuk meningkatkan kemampuan Agama Islam seperti mengaji bagi anak asuhnya. Anak-anak di bawah asuhan Yayasan Budi Bangsa ini masih memiliki minat literasi yang rendah, salah satunya

dengan kurangnya sarana dan prasarana mendukung seperti perpustakaan dan koleksi baca di sana.

- **KELURAHAN RENGAS**

Kelurahan Rengas yang terdiri dari 11 RW dan 75 RT dengan luas wilayah sebesar 183 Ha ini memiliki lembaga masyarakat aktif seperti ibu-ibu PKK, Karang Taruna, dan LPM. Kelurahan Rengas saat ini tengah dipimpin oleh Kepala Lurah yang baru dipilih. Kelurahan Rengas memiliki beberapa masalah yang ada seperti kurangnya lahan terbuka hijau di wilayah Rengas. Kurangnya lahan terbuka hijau di Rengas ini cukup disayangkan, karena dapat mengurangi kualitas udara yang dihirup masyarakat, apalagi dengan melihat keadaan polusi yang kian hari semakin meningkat dan berbahaya untuk kesehatan paru-paru dan kualitas hidup. Hal inilah yang menunjukkan pentingnya untuk melakukan penanaman tumbuhan di kawasan Rengas agar dapat memperbaiki kualitas udara yang dihirup masyarakat.

Angka pendapatan penduduk Rengas masih banyak yang masuk dalam kategori ekonomi menengah ke bawah dan belum sepenuhnya masuk ke dalam kesejahteraan ekonomi menengah ke atas. Pandemi Covid-19 juga salah satu penyebab terjadinya penurunan pendapatan masyarakat, karena tidak sedikit yang mengalami PHK dan putus kerja selama pandemi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 1: Fokus dan prioritas program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan dan Kebudayaan	<i>Bright Edu</i>	1.1 <i>Bright Edu: The Importance of Education and Literacy</i>	Via Platform Zoom
		1.2 <i>Bright Edu: Learning to Teach,</i>	Via Platform Zoom

		<i>Teaching to Learn</i>	
	<i>Bright Teacher</i>	2.1 <i>Bright Teacher</i>	Via Platform Zoom
	FGD	3.1 <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	Via Platform Zoom
	<i>Bright Student</i>	4.1 <i>Bright Student: Dream Big</i>	Kelas 4 SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
		4.2 <i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 1</i>	Kelas 4 SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
		4.3 <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i>	Kelas 4 SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
		4.4 <i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 2</i>	Kelas 4 SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.

		4.5 <i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i>	Kelas 4 SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
	<i>Global Cultural Day (GCD)</i>	5.1 <i>Global Cultural Day: Rehearsal</i> 5.2 <i>Global Cultural Day: Execute</i>	Via Platform Zoom Via Platform Zoom
	<i>Evaluation Activities to School</i>	6.1 <i>Evaluation Activities to School: Pelaporan Seluruh Kegiatan, Hambatan, dan Pencapaian di SDN 1 Rengas</i>	SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten
Pemberdayaan Lingkungan	<i>Webinar Preparation</i>	7.1 <i>Webinar Preparation: Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan AIESEC</i>	Via Platform Zoom
	<i>School Introduction</i>	8.1 <i>School Introduction SDN 1 Rengas dan Kelompok</i>	Via Platform Zoom

		KKN 201 <i>Alpha Team</i>	
	<i>Youth For Bright</i>	9.1 <i>Youth for Bright: A Day with A Book</i> 9.2 <i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i>	Yayasan Budi Bangsa, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten. Yayasan Budi Bangsa, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
	<i>School Farewell</i>	10.1 <i>School Farewell: Acara Penutup Kegiatan Bright Student di SDN 1 Rengas bersama Seluruh Siswa Kelas 4</i>	Aula SDN 1 Rengas, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
	<i>Hasta La Vista dan Debrief</i>	11.1 <i>Hasta La Vista</i> 11.2 <i>Debrief</i>	Ruang Teater Lantai 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ruang Teater Lantai 5 Fakultas Ekonomi dan

			Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Pemberdayaan Masyarakat	<i>Final Checking Bright Society</i>	12.1 <i>Final Checking Bright Society dengan AIESEC</i>	Via Platform Zoom
	<i>Bright Society</i>	13.1 <i>Bright Society: Be Healthy Be Happy</i> 13.2 <i>Bright Society: Go Green Get A Good Life</i>	Aula Kantor Kelurahan Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten. Lahan KWT PKK, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.
Sosial dan Keagamaan	<i>Bright Society</i>	14.1 <i>Bright Society: Facilitating Islamic Education in Society</i> 14.2 <i>Bright Society: Strengthening Children's Islamic Character</i>	Masjid-masjid di wilayah Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten. TPQ Masjid Jami' Al-Auliya Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2: Sasaran dan target

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	<i>Bright Edu: The Importance of Education and Literacy</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
1.2	<i>Bright Edu: Learning to Teach, Teaching to Learn</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
2.1	<i>Bright Teacher</i>	Guru SDN 1 Rengas	31 orang guru SDN 1 Rengas
3.1	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>

4.1	<i>Bright Student: Dream Big</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
4.2	<i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 1</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
4.3	<i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
4.4	<i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 2</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
4.5	<i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
5.1	<i>Global Cultural Day: Rehearsal</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
5.2	<i>Global Cultural Day: Execute</i>	<i>Exchange Participants</i>	<i>Exchange Participants</i>
6.1	<i>Evaluation Activities to School</i>	Warga SDN 1 Rengas	Kepala sekolah, wali kelas 4, dan guru-guru SDN 1 Rengas
7.1	<i>Webinar Preparation</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project</i>

			<i>Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan perwakilan Kecamatan Ciputat Timur</i>
8.1	<i>School Introduction</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team dan pihak perwakilan SDN 1 Rengas	Kepala sekolah, guru-guru SDN 1 Rengas dan 19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
9.1	<i>Youth for Bright: A Day with a Book</i>	Anak asuh Yayasan Budi Bangsa	22 anak asuh Yayasan Budi Bangsa
9.2	<i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i>	Anak asuh Yayasan Budi Bangsa	22 anak asuh Yayasan Budi Bangsa
10.1	<i>School Farewell</i>	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
11.1	<i>Hasta La Vista</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif</i>

			Hidayatullah Jakarta
11.2	<i>Debrief</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
12.1	<i>Final Checking Bright Society</i>	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
13.1	<i>Bright Society: Be Healthy Be Happy</i>	Masyarakat Kelurahan Rengas	9 kader Posyandu Kelurahan Rengas, 10 anggota PKK Kelurahan Rengas, 12 penduduk Kelurahan Rengas dan 1 kader Kelompok Wanita Tani (KWT)
13.2	<i>Bright Society: Go Green Get a Good Life</i>	Masyarakat Kelurahan Rengas	2 kader Kelompok Wanita Tani

			(KWT) dan 8 anggota PKK Kelurahan Rengas
14.1	<i>Bright Society: Facilitating Islamic Education in Society</i>	Masjid-masjid wilayah Kelurahan Rengas	Masjid Jami' Al-Auliya, Masjid Baiturrahman, Masjid Fatahillah, dan Masjid Darussalam
14.2	<i>Bright Society: Strengthening Children's Islamic Character</i>	TPQ Masjid Jami' Al-Auliya Kelurahan Rengas	150 anak-anak TPQ Masjid Jami' Al-Auliya mulai dari jilid pra-TK hingga jilid penyempurnaan bacaan Al-Qur'an

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1. 3: Jadwal pelaksanaan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 5. Pelepasan 	21 April 2022 09 Mei – 31 Mei 2022 27 April 2022 09 Mei – 31 Mei 2022 25 Juli 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan di lokasi KKN 2. Pengenalan Lokasi dan Masyarakat 	25 Juli 2022 26 Juli 2022

	3. Implementasi Program	25 Juli – 26 Agustus 2022
	4. Penutupan	25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu <ul style="list-style-type: none"> 1. Minggu 1 2. Minggu 2 3. Minggu 3 4. Minggu 4 	31 Juli 2022 07 Agustus 2022 14 Agustus 2022 28 Agustus 2022
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Kelompok <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> 5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan 	11-18 September 2022 18-25 September 30 Oktober 2022 30 November 2022 30 September 2022 26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini disusun menjadi 2 bagian. Bagian 1 berisikan tentang dokumentasi hasil kegiatan yang terdiri dari 5 (lima) bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan ini meliputi dasar pemikiran pelaksanaan kuliah kerja nyata, tempat pelaksanaan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target yang ingin dicapai, dan jadwal pelaksanaan KKN.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN membahas mengenai metode pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang digunakan.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN membahas mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis tempat KKN, struktur penduduk di tempat KKN, dan terakhir mengenai sarana dan prasarana yang ada di tempat KKN.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan berisikan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah sukses dijalankan dengan lancar.

Kemudian Bagian 2 berisikan tentang epilog terkait kesan pesan masyarakat dan kisah-kisah inspiratif, daftar pustaka, dan biografi singkat dari Kelompok KKN 201 Alpha Team.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak langsung dilaksanakan semerta-merta usai selesai merangkap program-program apa saja yang akan diterapkan di sana. Strategi yang digunakan oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team adalah pelaksanaan pemetaan sosial dan dilanjut oleh pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi tersebut dilaksanakan demi lancarnya kelangsungan KKN di Rengas. Dengan keduanya, kami dapat melihat masalah yang ada dan juga mendapatkan solusi yang tersedia atas masalah tersebut.

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum dilaksanakannya realisasi KKN di Rengas, Kelompok KKN 201 Alpha Team melakukan terlebih dahulu apa yang disebut *social mapping*, atau pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah sebuah tindakan untuk memahami dan mengetahui situasi dan kondisi masyarakat lokal¹. Kegiatan pemetaan sosial sangat krusial dilakukan sebelum mengimplementasikan program-program untuk mengetahui keadaan hidup, norma, serta dinamika masyarakat setempat karena masyarakat lokal juga pastinya memiliki masalah yang berbeda-beda. Problematika dan kondisi masyarakat inilah yang akan menjadi refleksi penting terhadap implementasi yang akan dilakukan.

Dalam pelaksanaan pemetaan sosial, tiap anggota perlu memperhatikan detail-detail secara keseluruhan karena pemetaan sosial tidak hanya untuk memahami masalah-masalah masyarakat, tetapi juga *stakeholder* yang ada di sana. Pihak-pihak yang ada di sana dapat menjadi kunci untuk pemberdayaan yang lebih efisien. Adanya *stakeholders* dapat pula menjadi refleksi untuk melangkah dalam mengatasi problematika dari masyarakat lokal.

Untuk mengetahui aset dari Kelurahan Rengas serta apa yang dapat kami lakukan untuk memaksimalkannya, kami mengimplementasikan dua metode pengumpulan data: observasi serta FGD (*Focus Group Discussion*). Dengan kedua metode ini, kami dapat merancang kegiatan-kegiatan kami

¹ Pambudi Handoyo and Arief Sudrajat, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan," in *Seminar Nasional*, 2016, 595.

dengan visi yang jelas serta *output* yang diharapkan akan memiliki efek berkelanjutan.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan peneliti untuk menghimpun data hanya melalui nalarnya. Dalam melakukan observasi, terdapat dua model yang dapat digunakan berdasarkan prosedur yang diinginkan: *participant observation* dan *non-participant observation*. *Participant observation* adalah observasi di mana para peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari dari kelompok masyarakat yang diteliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data senatural mungkin. Model ini memiliki proses yang tidak membutuhkan struktur dan tidak pula terikat waktu, lain halnya dengan *non-participant observation*. *Non-participant observation* adalah observasi di mana peneliti berusaha untuk tidak mengganggu gugat aktivitas kelompok masyarakat yang diteliti, melainkan hanya hadir di tempat di mana aktivitas sehari-hari kelompok tersebut terjadi. Model ini lebih terstruktur karena peneliti tidak perlu melakukan aktivitas di samping mengobservasi, dan waktu observasi dapat dikendalikan. Selain itu, ada pula macam-macam perilaku yang harus diasumsikan saat melakukan observasi berdasarkan interaksi yang diinginkan dengan kelompok masyarakat, yakni *candid* dan *covert*. *Candid* berarti peneliti memberitahu sepenuhnya kepada kelompok masyarakat terobservasi bahwa ia sedang melakukan observasi, peran apa yang dimiliki observasi tersebut serta ekspektasi apa yang ia miliki. Sebaliknya, *covert* berarti peneliti memprioritaskan anonimitas agar aktivitas kelompok masyarakat dapat diobservasi dalam kondisi yang natural dan tidak terganggu².

Dalam observasi yang kami lakukan, kami memilih untuk menggunakan model *non-participant observation* dengan perilaku *candid*. Karena jumlah lokasi yang kami harus observasi cukup banyak di dalam kurun waktu yang terbatas, kami memilih model yang memiliki proses terstruktur serta durasi yang terkendali. Lokasi-lokasi yang kami observasi mencakup Kelurahan Rengas, SDN 1 Rengas, Yayasan Budi Bangsa, Lahan KWT (Kelompok

²Zina O'Leary, *The Essential Guide to Doing Research* (London: SAGE Publication Ltd, London, 2004).

Wanita Tani) Rengas, dua posko Posyandu di Rengas serta masjid-masjid Rengas. Kami tidak ikut serta dalam aktivitas sehari-hari dari semua kelompok tersebut, tetapi kami tetap aktif berinteraksi serta transparan kepada mereka bahwa kami mengadakan observasi di lokasi-lokasi tersebut. Observasi yang kami lakukan membuahkan hasil-hasil tersendiri dari setiap lokasi.

Di Kelurahan Rengas, kami dapat mengetahui dari interaksi dengan anggotanya bahwa PKK Rengas adalah salah satu yang terbaik di Provinsi Banten. Ini merupakan salah satu aset dari Kelurahan Rengas, karena dengan keaktifan dan betapa terstrukturnya PKK di Rengas, maka kelompok-kelompok masyarakat lainnya seperti Posyandu dan KWT di kelurahan tersebut juga menjadi produktif. Selagi berinteraksi dan mengobservasi, kami juga dapat merasakan betapa kooperatifnya semua anggota kelurahan yang kami temui, yang juga merupakan aset. Dengan ini, kami dapat bertukar ide dan opini secara harmonis dengan mereka.

Di SDN 1 Rengas, kami dapat mengetahui bahwa perlengkapan belajar-mengajar di sekolah tersebut cukup memadai. Meskipun kurang terimplementasi dalam proses belajar-mengajar, SDN 1 Rengas memiliki pojok membaca di kebanyakan kelas dan juga empat proyektor dalam penyimpanan sekolah yang dapat dipakai dengan izin. Perlengkapan-perengkapan tersebut adalah aset yang dapat kami maksimalkan dengan program kami. Di sisi lain, interaksi kami dengan pihak sekolah juga membuahkan informasi bahwa ketertarikan pada Bahasa Inggris serta tingkat literasi murid SDN 1 Rengas dapat dibilang rendah. Dengan itu, kami dapat merancang program kami untuk mengisi kekurangan tersebut.

Di Yayasan Budi Bangsa, kami dapat mengetahui bahwa aktivitas yayasan tersebut sebagian besar adalah mengaji. Dengan informasi tersebut, kami dapat merancang program yang tetap bersifat Islami tetapi juga lebih rekreasional untuk anak-anak penghuni yayasan tersebut. Dengan itu, anak-anak tersebut akan membangun kreativitas serta imajinasi masing-masing di samping mengedepankan nilai-nilai Islami. Dari observasi kami, kami juga melihat bahwa terdapat sebuah ruangan yang cukup besar bagi kami untuk mengadakan program tersebut. Walaupun perlengkapan yang ada kurang memadai, ini tetap menjadi sebuah aset yang dapat dimaksimalkan.

Di Lahan KWT Rengas, kami dapat mengetahui bahwa KWT Rengas dapat dibilang aktif dan memiliki perlengkapan yang memadai. Ini merupakan sebuah aset. Namun, kami juga mendapat informasi bahwa Lahan KWT Rengas sempat tidak terurus saat puncak pandemi, dan mereka sedang dalam masa pemulihan. Dengan informasi tersebut, kami dapat merancang program yang mempercepat pemulihan tersebut serta mengaktifkan kembali aktivitas KWT Rengas.

Di dua posko Posyandu Rengas, kami dapat mengetahui bahwa mereka juga aktif dalam melaksanakan aktivitas masing-masing, yang merupakan sebuah aset. Keaktifan tersebut dapat kami maksimalkan dengan bekerja sama pada sebuah acara kolaborasi yang berdampak positif pada kesehatan masyarakat. Di sisi lain, kami juga mendapat informasi bahwa acara-acara penyuluhan terakhir yang mereka adakan adalah mengenai *stunting*, yaitu kondisi di mana tubuh balita tidak tumbuh dengan optimal. Karena itu, kami dapat merancang program kami agar penyuluhan yang kami berikan memiliki isi yang berbeda, yaitu informasi baru yang tetap relevan.

Di masjid-masjid Rengas, kami dapat mengetahui bahwa kebanyakan dari mereka memiliki TPA dan TPQ yang aktif, yang merupakan sebuah aset. Dengan keaktifan tersebut, kami dapat melihat aktivitas-aktivitas mereka dan mencari tahu program apa yang kami dapat adakan yang berbeda dari aktivitas mereka sehari-hari tersebut. Dari observasi kami, kami melihat bahwa aktivitas mereka sebagian besar adalah mengaji. Dengan informasi tersebut, kami dapat merancang program yang lebih terfokus pada kreativitas anak-anak TPA dan TPQ masjid, tentunya tetap dengan nilai Islami.

2. FGD (Focus Group Discussion)

Focus Group Discussion atau Diskusi Kelompok Terarah adalah metode yang berusaha mencari makna suatu masalah melalui sebuah diskusi kelompok terpusat yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahan pemaknaan akibat hanya satu orang peneliti yang berpikir³. Dalam diskusi tersebut, sebuah kelompok diarahkan seorang moderator untuk memberikan

³ Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022).

tanggapan mengenai sebuah kasus. Kelompok itu sendiri berisi orang-orang dengan latar belakang yang serupa dan tidak memiliki hubungan keluarga, bertujuan untuk menghindari bias⁴. Dengan diskusi ini, permasalahan akan ditanggapi dengan beberapa pemikiran yang berbeda, sehingga solusi yang diulang-ulang oleh orang yang berbeda menjadi konkrit dan solusi-solusi baru dari orang berbeda dapat dicatat. Untuk menggugah tanggapan peserta, terdapat empat model FGD yang dapat dilaksanakan. Yang pertama adalah *respondent moderator group*, di mana moderator akan menunjuk salah satu peserta untuk menjadi moderator sementara. Yang kedua adalah *dueling moderator group*, di mana terdapat dua moderator yang mengambil dua sisi berbeda agar terjadi pertukaran perspektif dari dua kelompok. Yang ketiga adalah *two-way focus group*, di mana satu kelompok memiliki kesempatan mengutarakan perspektifnya dengan kelompok lain mendengarkan, lalu sebaliknya. Yang keempat adalah *dual moderator group*, di mana terdapat dua moderator dengan tugas berbeda; satu moderator melancarkan jalannya diskusi sedangkan moderator yang lain menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang memperdalam diskusi⁵.

FGD yang kami lakukan menggunakan model *two-way focus group*. Kami melakukan diskusi dengan dua kelompok mengenai kasus yang sama, lalu kami mempresentasikannya kepada satu sama lain. Kasus-kasus yang kami amati mencakup kondisi belajar-mengajar pasca pandemi pada sekolah maupun ruang belajar alternatif lain, kenaikan kasus *monkeypox* atau cacar monyet, serta pemulihan Lahan KWT Rengas.

Pada diskusi kondisi belajar-mengajar pasca pandemi, kami mendapatkan beberapa tanggapan yang dapat kami implementasikan ke perancangan program. Salah satunya adalah mengenai Kurikulum Merdeka Belajar yang baru saja dimandatkan oleh pemerintah. Salah satu kelompok merasa bahwa sebagus apa pun kurikulum ini, implementasinya pada pendidikan yang baru pulih dari pandemi tidak mungkin optimal. Kami semua setuju dengan ini, karena pihak sekolah pun berkata demikian saat kami observasi. Dengan ini, kami merancang program mengajar kami dengan format yang simpel namun interaktif, tidak terlalu memperdalamkan

⁴ Anand Thakur, ed., *Research Methodology* (New Delhi: Excel Books Private, n.d.).

⁵Thakur.

metode-metode Kurikulum Merdeka Belajar yang belum sepenuhnya terimplementasi di sekolah. Kami memformatkan program mengajar kami dengan penggunaan proyektor serta penugasan di tempat dan juga di rumah, demi melekatkan materi kami kepada murid. Materi kami pun berisikan dasar-dasar literasi dan Bahasa Inggris, dua hal yang kurang terbangun di SDN 1 Rengas.

Pada diskusi kenaikan kasus *monkeypox*, kami semua menyetujui sebuah tanggapan dari salah satu kelompok. Tanggapan tersebut berisi pengamatan terhadap kurangnya sosialisasi mengenai cacar monyet dan juga kesadaran masyarakat terhadapnya. Kami mengamati melalui *trend* cepatnya penyebaran COVID-19 bahwa kurangnya sosialisasi serta kesadaran masyarakat sangatlah berkontribusi terhadap penanganannya yang dapat dibilang tidak maksimal. Karena itu, kami memutuskan untuk merancang program penyuluhan kesehatan mengenai cacar monyet kepada kader-kader kesehatan dan warga Rengas, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyakit ini, bagaimana menghindarinya, serta menanganinya.

Pada diskusi pemulihan Lahan KWT Rengas, kami juga menyetujui sebuah tanggapan dari salah satu kelompok. Tanggapan tersebut berisi pengamatan dari waktu kami observasi bahwa terdapat banyak petak dari lahan tersebut yang kosong, dan juga lahan yang belum dikondisikan untuk ditanamkan. Karena itu, kami memutuskan untuk merancang program menanam berbagai tanaman pada lahan tersebut dengan mengundang salah satu Pokja kelurahan, agar Lahan KWT Rengas kembali aktif beraktivitas dan seluruh lahan terpakai untuk penanaman.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan untuk melakukan proses pembangunan yang memantik inisiatif masyarakat untuk menginisiasi kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri⁶. Dengan pemberdayaan masyarakat, masalah-masalah yang relevan di lingkungan sosial Kelurahan Rengas dapat kami identifikasi dan cari solusinya. Pemberdayaan masyarakat juga krusial untuk pembangunan karakter tiap

⁶ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2019).

pihak yang terlibat, khususnya kami selaku mahasiswa yang terjun ke masyarakat.

Kelompok KKN 201 Alpha Team melakukan analisis SWOT sebagai metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat kami. Analisis SWOT adalah singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *Threat* (Ancaman). Analisis SWOT merupakan alat untuk merancang strategi klasik yang memberikan konsep sederhana untuk mencari jalan terbaik dalam menentukan sebuah strategi⁷. Dalam implementasinya, SWOT mengedepankan bagaimana *Strength* dapat memaksimalkan *Opportunity* dan menghadapi *Threat*, serta bagaimana *Weakness* dapat mencegah *Opportunity* dan membuat *Threat* menjadi nyata. Kami melaksanakan analisis SWOT terhadap SDN 1 Rengas, Yayasan Budi Bangsa dan Kelurahan Rengas.

Pada SDN 1 Rengas terdapat *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* tersendiri yang kami observasi. Uraianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1: *Strength*, *weakness* pada SDN 1 Rengas

INTERNAL	
STRENGTH	WEAKNESS
Bangunan sekolah memiliki 3 lantai dan 34 ruang kelas.	Mayoritas murid memiliki tingkat dan ketertarikan terhadap literasi yang rendah.
Sekolah memiliki sejumlah guru yang memiliki akuntabilitas tinggi.	Mayoritas murid memiliki tingkat dan ketertarikan terhadap Bahasa Inggris yang rendah.
Sekolah memiliki akses listrik yang memadai.	Adanya kekurangan perlengkapan mengajar pada sebagian kelas.

⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT* (Anak Hebat Indonesia, 2016).

Kebersihan sekolah terjaga.	Kantin menjual makanan yang kurang sehat.
-----------------------------	---

Tabel 2. 2: *Opportunity, Threat* pada SDN 1 Rengas

EKSTERNAL	
OPPORTUNITY	THREAT
Jadwal sekolah dapat dilaksanakan dengan lebih fleksibel karena banyaknya ruang kelas.	Kesulitan penyerapan materi literasi yang bersifat berkelanjutan oleh murid.
Pembelajaran berkelanjutan lebih mudah terealisasi.	Kesulitan penyerapan materi Bahasa Inggris yang bersifat berkelanjutan oleh murid.
Pendekatan pembelajaran dengan fasilitas teknologi dapat dilaksanakan dengan konsisten.	Proses belajar-mengajar terkadang mengalami distraksi.
Proses belajar-mengajar menjadi kondusif.	Murid secara berkala mengganggu proses pembelajaran dengan izin ke kamar mandi.

Pada Yayasan Budi Bangsa terdapat *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* tersendiri yang kami observasi. Uraianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3: *Strength, Weakness* pada Yayasan Budi Bangsa

INTERNAL

STRENGTH	WEAKNESS
Yayasan Budi Bangsa memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kehidupan sehari-hari.	Mayoritas anak-anak memiliki tingkat dan ketertarikan terhadap literasi yang rendah.
Kebersihan di Yayasan Budi Bangsa dan sekitarnya terjaga dengan baik.	Koleksi buku di Yayasan Budi Bangsa terbatas.
Pengurus Yayasan merupakan sosok individu yang sangat religius dan tidak sungkan untuk memberikan dakwah tentang Islam.	Anak-anak tidak terlalu memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.
Listrik dan teknologi mudah didapatkan di daerah Yayasan Budi Bangsa.	Meskipun adanya penekanan pada sikap-sikap para nabi dan nilai-nilai Islam lainnya kepada anak-anak, koleksi buku tentang cerita-cerita nabi tidak terdapat di Yayasan Budi Bangsa.

Tabel 2. 4: *Opportunity, Threat* pada Yayasan Budi Bangsa

EKSTERNAL	
OPPORTUNITY	THREAT
Anak-anak tidak perlu melakukan pekerjaan-pekerjaan berat yang mendistraksi mereka dari edukasi.	Kesulitan penyerapan materi literasi yang bersifat berkelanjutan oleh anak-anak.

Anak-anak tidak terganggu dan tidak memiliki masalah tentang higienitas.	Anak-anak tidak dapat meningkatkan pengetahuan dan minat literasi karena minimnya buku.
Anak-anak dapat menjadi sosok teladan ke depannya dan memiliki keinginan untuk menggapai ilmu.	Kebanyakan anak kurang dapat mengekspresikan pendapat dan mengeluarkan argumentasi yang baik.
Teknologi seperti internet dapat digunakan sebagai sarana mencari informasi dan edukasi yang relevan.	Peningkatan ilmu agama yang relevan menjadi terbatas karena kurangnya literatur bernuansa religi.

Pada Kelurahan Rengas terdapat *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* tersendiri yang kami observasi. Uraianya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5: *Strength*, *Weakness* pada Kelurahan Rengas

INTERNAL	
STRENGTH	WEAKNESS
Komunikasi dengan kelurahan selalu terjaga	Adanya kesenjangan sosial ekonomi di antara Kelurahan Rengas dengan sekitarnya
Kelurahan memiliki serangkaian Posyandu yang aktif	Jadwal kelurahan sulit disesuaikan dengan jadwal kami
Kelurahan memiliki lahan tersendiri untuk aktivitas KWT	Kurangnya variasi topik penyuluhan kesehatan di

	Kelurahan Rengas
Masjid-masjid di kelurahan cenderung memiliki TPA dan TPQ yang aktif	Kurangnya aktivitas KWT pasca pandemi

Tabel 2.6: Opportunity, Threat pada Kelurahan Rengas

EKSTERNAL	
OPPORTUNITY	THREAT
Perancangan program dengan kelurahan menjadi lancar	Partisipasi dari bagian Rengas yang berkecukupan dalam aktivitas-aktivitas kelurahan dapat dibilang rendah
Terbukanya kesempatan untuk bekerja sama dengan Posyandu dalam pelaksanaan penyuluhan yang memiliki topik berbeda dan relevan	Program-program yang kami rancang dapat dipindahkan ke tanggal-tanggal yang tidak ideal atau pun tidak dilakukan sama sekali
Terbukanya kesempatan untuk mengadakan aktivitas di Lahan KWT Rengas untuk menarik minat berkebun warga	Warga Rengas tidak memiliki kesadaran terhadap informasi kesehatan yang terbaru dan relevan
Terbukanya kesempatan untuk mengadakan aktivitas di TPA dan TPQ masjid-masjid Rengas dengan tema yang berbeda dari aktivitas biasa mereka	Minat warga untuk berkebun berkurang

BAB III
GAMBARAN UMUM TEMPAT
KKN

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Pelaksanaan KKN x *Local Project with AIESEC* Kelompok KKN 201 Alpha Team berada di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang bila menggunakan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tangerang Selatan tahun 2020 mempunyai luas 1.83 km² disertai komposisi tanah berupa dataran yang berada pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut (dpl) dan berada pada garis lintang 06°16'.57"LS 106°45'.12"BT serta memiliki komposisi perbatasan sebagai berikut: Utara terdapat Kelurahan Bintaro; Timur terdapat Kelurahan Rempoa; Selatan terdapat Kelurahan Cempaka Putih; Barat terdapat Kelurahan Pondok Ranji.



Gambar 3. 1: Kantor Kelurahan Rengas

Penduduk di Kelurahan Rengas berdasarkan data BPS pada tahun 2020 berjumlah 24.685 jiwa dan mempunyai kepadatan penduduk yaitu 14,961 penduduk per-km² disertai komposisi agama sebagai berikut: 12.443 laki-laki dan 12.442 perempuan beragama Islam; 512 laki-laki dan perempuan beragama Kristen; 277 perempuan dan laki-laki beragama Katolik; 50 laki-laki dan perempuan beragama Hindu; 23 laki-laki dan 22 perempuan beragama Budha; 1 laki-laki dan perempuan beragama Konghucu.

Kelurahan Rengas berdasarkan data BPS tahun 2020 mempunyai infrastruktur sosial berupa 15 taman kanak-kanak swasta, 1 sekolah dasar negeri, 0 sekolah menengah pertama, 0 sekolah menengah atas, 1 sekolah menengah kejuruan negeri, 0 perguruan tinggi, 1 madrasah ibtidaiyah swasta, 0 madrasah tsanawiyah, 0 madrasah aliyah, 3 poliklinik, 1 puskesmas rawat inap, 2 apotek, 1 pasar tradisional, 10 toko umum, 10 swalayan, 75 warung kelontong, hingga 90 rumah makan.



Gambar 3. 2: Puskesmas Rengas

Berdasarkan data dari laman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Rengas merupakan sekolah dengan luas 1.500 m² yang berada di Jalan Teratai Putih, RT 006 RW 009, Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.



Gambar 3. 3: SDN 1 Rengas



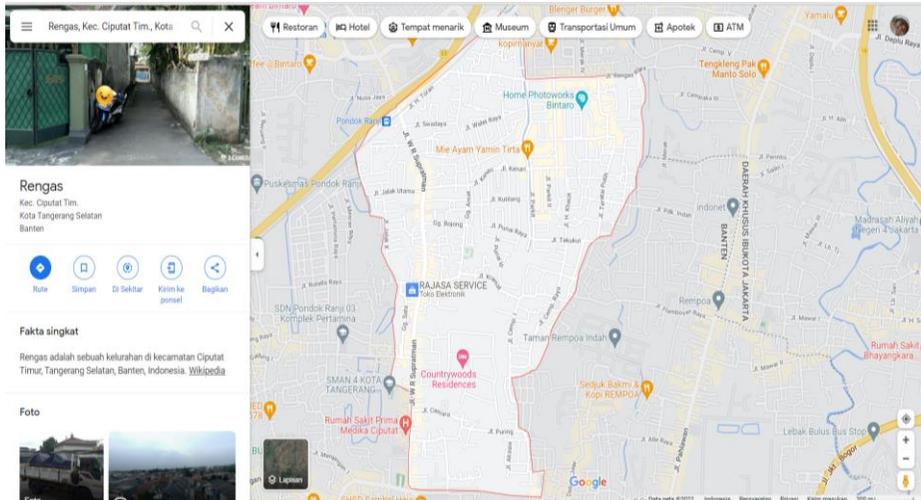
Gambar 3. 4: Gerbang SDN 1 Rengas

Sekolah difasilitasi listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sejumlah 21.000 watt, mempunyai layanan internet yang difasilitasi *Firstmedia*, ruang kelas, dan infrastruktur sanitasi.

Kepala Sekolah dari SDN 1 Rengas adalah Titi Rohayati.

B. Letak Geografis

Rengas, sebuah wilayah yang memiliki nomor kode wilayah 36.74.05.1006 ini terletak di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kelurahan Rengas memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Kelurahan Bintaro Kec. Pesanggrahan, batas wilayah sebelah selatan Kelurahan Cempaka Kec. Ciputat Timur, batas wilayah sebelah barat Kelurahan Pondok Ranji Kec. Ciputat Timur, batas wilayah sebelah timur Kelurahan Rempoa Kec. Ciputat Timur. Berikut di bawah ini merupakan tampilan dari lokasi wilayah Kelurahan Rengas yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team.



Gambar 3. 5: Letak Geografis Daerah Rengas

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Laki-Laki	Perempuan
12.443 Orang	12.442 Orang

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2: Jumlah penduduk berdasarkan agama

Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
24.886	512	277	50	45	1

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. 3: Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

PNS/ TNI/ POLISI	Karyawan	Jasa	Buruh	Pensiunan	Pengangguran
896	10.940	156	38	199	170

Peternak	Pengrajin	Wira-swasta	Lainnya
----------	-----------	-------------	---------

4	123	316	152
---	-----	-----	-----

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4: Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pend. Keagamaan	S2-S3
-	4.099	6.231	7.081	1.223	-	-	-

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 5: Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia

<15 Tahun	>65 Tahun	15-65 Tahun	Antara 15- 64 Tahun				
			Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Meng-anggur 15-18 Tahun	Bekerja 19-64 Tahun	Meng-aggur 19-64 Tahun
5.315	2.049	16.730					

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 6: Sarana dan prasarana di Rengas

Masjid	Lapangan Olahraga	Sekolah Tk	Sekolah SD	Mushola	Pasar	Prasarana Kesehatan
6	1	17	2	24	1	6

Sekolah SMK	Swalayan	Warung Kelontong	Rumah Makan
1	10	75	90

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN
DAN PEMBERDAYAAN

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1: Matriks SWOT 01. Pendidikan dan Kebudayaan

Matriks SWOT 01. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Minat belajar siswa sangat tinggi • Siswa antusias belajar Bahasa Inggris • Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam kelas • Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya belajar Bahasa Inggris • Kurangnya dukungan untuk siswa di lingkungan selain sekolah untuk menguasai Bahasa Inggris
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa terampil dalam mengajar dan menguasai Bahasa Inggris 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengajar Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan wawasan baru terhadap penggunaan media pembelajaran

		<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari Bahasa Inggris
--	--	--

Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Lingkungan

Matriks SWOT 02. PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	Weakness (W)
		<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat menyadari pentingnya menciptakan dan menjaga lingkungan yang asri • Masyarakat memiliki lahan berkebun
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa mahasiswa mengerti tentang bagaimana berkebun yang baik dan bernar serta bagaimana cara memanfaatkan hasil panen 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa ikut serta dalam proses penanaman di lahan kebun masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyediakan bibit unggul yang dapat dipanen dan dimanfaatkan kemudian hari

Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 03. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal	STRENGTHS (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memiliki rasa ingin tahu tentang topik yang sedang hangat khususnya tentang kesehatan • Terdapat kader kesehatan dalam struktur kepengurusan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya narasumber yang mumpuni untuk membagikan informasi valid tentang kondisi kesehatan di Indonesia saat ini
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan seminar sosialisasi isu kesehatan di Indonesia saat ini dan berbagi vitamin 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melaksanakan seminar sosialisasi isu kesehatan di Indonesia saat ini • Seminar dihadiri oleh kader kesehatan, kader PKK, dan masyarakat sekitar dengan balita 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan seminar sosialisasi isu kesehatan di Indonesia saat ini dengan narasumber professional • Membagikan vitamin untuk masyarakat

Tabel 4. 4: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya majlis ta'lim dan TPA/TPQ di lingkungan masyarakat • Tersedianya masjid/mushola yang layak untuk beribadah. • Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kegiatan yang melatih kreativitas anak-anak di TPA/TPQ • Tidak adanya informasi umum yang bisa didapat masyarakat melalui poster di masjid/mushola
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki program untuk mengembangkan TPA/TPQ dan masjid/mushola di lingkungan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Kerja sama dengan TPA/TPQ untuk melaksanakan program yang dapat melatih kreativitas anak-anak • Mahasiswa kerja sama dengan pengurus masjid/mushol 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu mengajar mengaji dan melatih kreativitas anak-anak TPA/TPQ dengan mengadakan lomba kaligrafi • Mahasiswa menempelkan poster yang berisi

	a di lingkungan masyarakat untuk memberikan informasi keagamaan melalui poster	informasi keagamaan di mading masjid dan di tempat wudhu
--	--	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi terkait pentingnya bermimpi besar.
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Dream Big</i>
Tempat, Tanggal	SDN Rengas, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam 10 menit
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa/i untuk bermimpi besar.
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Membawakan materi seputar profesi untuk kemudian memberikan arahan berbagai pilihan profesi yang dapat diraih oleh siswa/i sesuai dengan hobi yang mereka miliki.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 1</i>
Tempat, Tanggal	SDN Rengas, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam 10 menit
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Membawakan materi mengenai <i>present continuous tense</i> dengan metode pembelajaran yang menarik. Siswa/i berpartisipasi dalam <i>games</i> seputar materi yang dibawakan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan mengajar literasi
Nomor Kegiatan	03

Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1</i>
Tempat, Tanggal	SDN 1 Rengas, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya peningkatan kemampuan literasi
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Membawakan materi mengenai literasi dengan metode pembelajaran yang menarik. Siswa/i diajarkan rumus 5w+1h dan dikenalkan dengan berbagai macam emosi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Improving Your English Skills for Your Future Day 2</i>
Tempat, Tanggal	SDN 1 Rengas, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam 10 menit
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Melatih <i>pronunciation</i> dan <i>listening</i>
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas

Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan pembelajaran menggunakan cerpen dan dialog berbahasa Inggris untuk kemudian dibacakan dan dipraktikkan bersama-sama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan mengajar literasi
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2</i>
Tempat, Tanggal	SDN 1 Rengas, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya peningkatan kemampuan literasi
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pembelajaran terkait berbagai jenis karya tulis. Anak-anak melatih kemampuan menulisnya dengan membuat karya tulisnya masing-masing.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Kebudayaan
Program	Persiapan acara pertukaran budaya bersama partner AIESEC in Jalandhar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Global Cultural Day: Rehearsal</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Mempersiapkan peserta demi kelancaran pelaksanaan
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 201 Alpha Team melakukan gladi resik untuk program <i>Global Cultural Day: Execute</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Kebudayaan
Program	Pertukaran budaya bersama partner AIESEC in Jalandhar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	<i>Global Cultural Day: Execute</i>

Tempat, Tanggal	Via Zoom, 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC dan seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Mengenalkan budaya masing-masing negara.
Sasaran	<i>Exchange Participants</i>
Target	<i>Exchange Participants</i>
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 201 Alpha Team mengenalkan budaya Indonesia kepada partner dan seluruh peserta Zoom Meeting.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Evaluasi seluruh kegiatan, pencapaian dan hambatan selama program di SDN 1 Rengas
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	<i>Evaluation Activities to School</i>
Tempat, Tanggal	SDN 1 Rengas, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Memberi transparansi kepada pihak sekolah mengenai seluruh kegiatan, pencapaian dan hambatan
Sasaran	Warga SDN 1 Rengas
Target	Kepala sekolah, wali kelas 4, dan guru-guru SDN 1 Rengas

Deskripsi Kegiatan	Presentasi data seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team, pencapaian-pencapaiannya dan juga hambatan-hambatannya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembekalan realisasi KKN
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	<i>Webinar Preparation</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 25 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Menjelaskan ulang program-program yang telah disetujui pada proposal
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Panitia AIESEC melakukan presentasi mengenai seluruh rincian kegiatan yang akan dilakukan, mulai dari tanggalnya hingga teknis pelaksanaannya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Perkenalan profil, visi dan misi SDN 1 Rengas
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	<i>School Introduction</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Mengetahui lebih banyak terkait visi dan misi yang ada di SDN 1 Rengas
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team dan pihak perwakilan SDN 1 Rengas
Target	Kepala sekolah, guru-guru SDN 1 Rengas dan 19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Ibu Khairussyifa sebagai perwakilan SDN 1 Rengas melakukan perkenalan sekolah dan menghadirkan video profil SDN 1 Rengas untuk menyatukan visi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar anak-anak yayasan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	<i>Youth for Bright: A Day with a Book</i>
Tempat, Tanggal	Yayasan Budi Bangsa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya peningkatan kemampuan literasi
Sasaran	Anak asuh Yayasan Budi Bangsa
Target	22 anak asuh Yayasan Budi Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Meningkatkan kemampuan literasi anak-anak melalui sesi membaca.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar anak-anak yayasan dan memberikan buku donasi
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	<i>Youth for Bright: Storytelling Your Imagination</i>
Tempat, Tanggal	Yayasan Budi Bangsa, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya peningkatan kreativitas anak-anak

Sasaran	Anak asuh Yayasan Budi Bangsa
Target	22 anak asuh Yayasan Budi Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Memberikan materi seputar imajinasi serta penyerahan buku donasi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Acara perpisahan dengan siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>School Farewell</i>
Tempat, Tanggal	SDN 1 Rengas, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Meningkatkan motivasi siswa ke depannya
Sasaran	Siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Target	150 orang siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Memberikan apresiasi kepada siswa/i kelas 4 SDN 1 Rengas yang telah berpartisipasi aktif selama program <i>Bright Student</i> . Kegiatan ditutup dengan penayangan video berisi rekap kegiatan untuk memotivasi siswa ke depannya.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Bidang	Pendidikan
Program	Acara perpisahan dengan AIESEC
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	<i>Hasta La Vista</i>
Tempat, Tanggal	Ruang Teater Lantai 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Memberi apresiasi kepada seluruh peserta KKN dengan AIESEC
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Panitia AIESEC memberi apresiasi berupa penghargaan kepada ketua terbaik, kelompok terbaik dan anggota teraktif.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Evaluasi kinerja AIESEC

Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	<i>Debrief</i>
Tempat, Tanggal	Ruang Teater Lantai 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Memberi <i>feedback</i> kepada panitia AIESEC mengenai kinerja mereka selama berlangsungnya KKN
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Panitia AIESEC memberi survei kepada peserta yang berisi penilaian kinerja mereka.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Keagamaan dan Sosial
Program	Mengajar di TPQ
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	<i>Bright Society: Strengthening Children's Islamic Character</i>
Tempat, Tanggal	TPA Masjid Jami' Al-Auliya, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam 15 menit

Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya menumbuhkan dan menguatkan karakter islami anak
Sasaran	TPQ Masjid Jami' Al-Auliya Kelurahan Rengas
Target	150 anak-anak TPQ Masjid Jami' Al-Auliya mulai dari jilid pra-TK hingga Jilid penyempurnaan bacaan Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penguatan karakter islami melalui Murojaah dan pengenalan kembali Asmaul Husna. Anak-anak dibacakan kisah teladan untuk menanamkan sikap jujur dan bertanggungjawab. Pada sesi akhir, anak-anak mengasah kemampuan kaligrafi mereka.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan edukasi yang diberikan oleh dua pembicara hebat asal Indonesia dengan subjek bahasan yang berbeda di masing-masing pemateri sebagai bekal realisasi KKN.

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	<i>Bright Edu: The Importance of Education and Literacy</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Mengetahui pentingnya pendidikan <ul style="list-style-type: none"> • Lebih komunikatif • Lebih dapat memikir dengan kritis dan bijak dan dapat memahami sesama • Dapat lebih berkontribusi ke masyarakat dan komunitas sekitar • Dan juga pendidikan hal yang personal
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Deskripsi Kegiatan	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh pembicara pertama bernama Jazzlyne Gunawan dengan subjek bahasan pendidikan. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri kedua Rima Budiarti yang membahas literasi dan

	membudayakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan edukasi yang diberikan oleh dua <i>speaker</i> hebat asal Indonesia dengan subjek bahasan yang berbeda di masing-masing pemateri sebagai bekal realisasi KKN.
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	<i>Bright Edu: Learning to Teach, Teaching to Learn</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Mengetahui besarnya tanggung jawab dalam mengajar serta realitas kondisi edukasi di Indonesia masa kini.
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Deskripsi Kegiatan	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh pembicara pertama bernama I Made

	dengan subjek bahasan bahwa mengajar harus dengan tujuan. Mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri kedua bernama Marko yang membahas realitas kondisi edukasi di Indonesia.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mendiskusikan perancangan teknis program menurut permasalahan/aset Rengas
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	<i>FGD (Focus Group Discussion)</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Panitia AIESEC
Tujuan	Mendapatkan ide-ide relevan untuk program-program yang akan dilaksanakan.
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Penyelenggaraan diskusi dalam bentuk FGD, di mana Kelompok KKN 201 Alpha Team dibagi menjadi dua kelompok untuk

	menyuguhkan ide kepada satu sama lain.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Penjelasan program KKN Kelompok KKN 201 Alpha Team pada SDN 1 Rengas
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	<i>Bright Teacher</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Menjelaskan ulang program-program yang akan dilaksanakan di SDN 1 Rengas yang sebelumnya telah disetujui oleh pihak sekolah.
Sasaran	Guru SDN 1 Rengas
Target	31 orang guru SDN 1 Rengas
Deskripsi Kegiatan	Ketua Kelompok KKN 201 Alpha Team melakukan perkenalan program kerja kelompok selama satu bulan ke pihak sekolah, dan Ibu Khairussyifa sebagai perwakilan SDN 1 Rengas.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Menjelaskan ulang teknis program <i>Bright Society</i>
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Final Checking Bright Society</i>
Tempat, Tanggal	Via Zoom Meeting, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Pemantapan pengetahuan peserta mengenai program yang akan dilaksanakan demi kelancaran pelaksanaan.
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team
Target	19 peserta KKN Kelompok 201 Alpha Team x <i>Local Project Bright Future with AIESEC in UIN Syarif Hidayatullah Jakarta</i>
Deskripsi Kegiatan	Menjelaskan ulang pekerjaan-pekerjaan tiap anggota, jadwal pelaksanaan serta potensial hambatan yang mungkin terjadi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pelayanan Masyarakat
Program	Seminar Cacar Monyet (<i>Monkeypox</i>) dan pemberian vitamin
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Bright Society: Be Healthy, Be Happy</i>

Tempat, Tanggal	Aula Kelurahan Rengas, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Upaya peningkatan kesadaran terhadap penyakit cacar monyet (<i>Monkeypox</i>) serta mempromosikan SDG no 3.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Rengas
Target	9 kader Posyandu Kelurahan Rengas, 10 anggota PKK Kelurahan Rengas, 12 penduduk Kelurahan Rengas dan 1 kader Kelompok Wanita Tani (KWT)
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan seminar terkait cacar monyet (<i>Monkeypox</i>) dan membagikan sejumlah vitamin kepada warga yang hadir.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Pelayanan Masyarakat
Program	Memfasilitasi KWT Rengas dengan berbagai jenis tanaman
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	<i>Bright Society: Go Green, Get a Good Life</i>
Tempat, Tanggal	Lahan KWT Rengas, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	8 jam
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team

Tujuan	Upaya peningkatan kesadaran atas pemanfaatan lahan kosong. Serta mempromosikan sekaligus mengimplementasikan SGD no. 15
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Rengas
Target	2 kader Kelompok Wanita Tani (KWT) dan 8 anggota PKK Kelurahan Rengas
Deskripsi Kegiatan	Menyumbang berbagai jenis tanaman diantaranya: cabai, tomat, serih dan lainnya untuk kemudian ditanamkan di kebun KWT Rengas bersama-sama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Bidang	Keagamaan dan Sosial
Program	Menempelkan flyer di beberapa masjid Rengas.
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	<i>Bright Society: Facilitating Islamic Education in Society</i>
Tempat, Tanggal	Beberapa Masjid di Rengas, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta Kelompok KKN 201 Alpha Team
Tujuan	Memfasilitasi masjid dengan flyer keagamaan
Sasaran	Masjid-masjid wilayah Kelurahan Rengas
Target	Masjid Jami' Al-Auliya, Masjid Baiturrahman, Masjid

	Fatahillah, dan Masjid Darussalam
Deskripsi Kegiatan	Menempelkan flyer keagamaan diantaranya: flyer berisi adab-adab masjid, Asmaul Husna, dan 3 flyer berisi niat, doa dan tata cara berwudhu untuk ditempelkan di tempat wudhu.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor - Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor pendorong

Alhamdulillah puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, *Local Project Bright Future 2.0* Kelompok KKN 201 Alpha Team telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini dapat terwujud berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak selama berlangsungnya kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Adapun faktor pendorong yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan *Local Project Bright Future 2.0* Kelompok KKN 201 Alpha Team yang dilaksanakan di Kelurahan Rengas adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi dan delegasi

Koordinasi merupakan sebuah proses komunikasi yang berperan penting dalam mengintegrasikan fungsi dan kepentingan dalam mencapai tujuan bersama. Koordinasi yang baik menjadi faktor keberhasilan utama dalam keberlangsungan kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team. Masing-masing anggota telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sehingga tercipta delegasi tugas yang optimal selama kegiatan berlangsung. Koordinasi yang baik diwujudkan dengan konsistensi pada penyelenggaraan *briefing* dan evaluasi. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan tetap menjunjung profesionalitas dengan semua pihak baik antar sesama

anggota, dosen pembimbing, aparat pemerintahan daerah Kelurahan Rengas, dan segenap masyarakat.

b. Partisipasi target

Menurut data yang ditinjau dari laporan mingguan Kelompok KKN 201 Alpha Team, partisipasi target dalam kegiatan KKN cukup baik. Target yang dimaksud yaitu aparat pemerintahan daerah Kelurahan Rengas, siswa-siswi SDN 1 Rengas, masyarakat Yayasan Budi Bangsa, dan masyarakat Kelurahan Rengas. Bentuk partisipasi yang baik ditunjukkan dengan partisipasi aktif dan respon positif dari para target ketika merasakan dampak dari berbagai program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team.

c. Kompetensi masing-masing anggota

Kompetensi anggota baik sebagai mahasiswa di bidang program studi yang diampu maupun kompetensi masing-masing di bidang lainnya menjadi bekal yang mumpuni untuk menebarkan kebermanfaatan di masyarakat. Program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team juga dirancang semaksimal mungkin untuk memanfaatkan kompetensi dan potensi yang dimiliki para anggota Kelompok KKN 201 Alpha Team sehingga menciptakan sinergi yang baik dalam pelaksanaannya.

d. Kerja sama

Program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team tidak terlepas dari sinergi kerja sama yang baik dan optimal baik secara internal maupun eksternal. Kerja sama yang baik antar anggota menciptakan harmonisasi dan optimalisasi dalam pelaksanaan program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team. Adapun kesediaan pihak-pihak eksternal untuk bekerja sama menyukseskan program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team juga menjadi faktor penting pendorong keberhasilan pada penyelenggaraannya.

2. Faktor penghambat

Hambatan merupakan suatu fenomena umum yang dapat menghalangi suatu proses dalam mencapai tujuannya. Hambatan yang

dialami oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team dibagi ke dalam dua faktor penghambat yaitu faktor penghambat internal dan eksternal yakni:

a. Internal

Faktor yang menjadi salah satu penyebab hambatan selama program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team berlangsung adalah minimnya dana yang disediakan oleh pihak penyelenggara KKN. Dana yang minim berpengaruh pada rancangan anggaran dan pelaksanaan program kegiatan menjadi kurang optimal dikarenakan idealisme program yang besar berbenturan dengan keharusan untuk mengatur pengeluaran secukupnya mungkin. Untuk mengatasi masalah anggaran tersebut, Kelompok KKN 201 Alpha Team menggunakan uang pribadi dengan jumlah yang tidak sedikit untuk menutupi kekurangan anggaran. Anggaran pribadi yang besar memberatkan bagi sejumlah anggota KKN. Oleh karena itu, minimnya anggaran menjadi salah satu faktor penghambat kesuksesan program kegiatan Kelompok KKN 201 Alpha Team.

b. Eksternal

Faktor penghambat eksternal yang dihadapi oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team adalah kurang efektifnya koordinasi pelaksanaan dari pihak penyelenggara *Local Project Bright Future 2.0* KKN AIESEC X UIN Jakarta. Terdapat beberapa informasi yang kurang jelas dan tidak disampaikan sejak awal penyelenggaraan kegiatan KKN. Keputusan dan otoritas pihak penyelenggara yang terkesan mendadak menyulitkan anggota pelaksana KKN. Hal tersebut berakibat pada ketidakstabilan dari pelaksanaan program kegiatan yang telah disusun dan sudah mendapat persetujuan dari partner program KKN baik itu aparat pemerintah daerah Kelurahan Rengas, Yayasan Budi Bangsa, siswa-siswi SDN 1 Rengas, hingga beberapa masyarakat Kelurahan Rengas yang terdampak.

BAB V
PENUTUP

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program kerja pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Kelompok KKN 201 Alpha Team sebagai bagian dari Program Kuliah Kerja Nyata Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-PpMM) 2022 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta telah memberi memori bagi masyarakat di sekitar Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Masyarakat Rengas menyambut positif beragam program kerja yang dilaksanakan Kelompok KKN 201 Alpha Team mulai dari kegiatan *Bright Student* di mana kelompok mengajarkan ilmu Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia kepada murid sekolah dasar lewat teknik presentasi hingga permainan, kemudian program *Bright Society* di mana kelompok melakukan pendekatan kepada masyarakat sehingga memberi pengetahuan terkait Program PPM melalui kegiatan berkebun dan seminar kesehatan serta kegiatan mengajar Asmaul Husna maupun menyebar flyer keagamaan di masjid, hingga program *Youth for Bright* di mana kelompok menghampiri yayasan anak-anak untuk memberi donasi buku serta berinteraksi dengan erat bersama warga di yayasan lewat kegiatan seperti menggambar maupun cerita.

Bila melihat kembali persiapan hingga pelaksanaan program kerja dalam periode Juni-Agustus 2022 di mana kelompok mempunyai semangat yang tinggi, maka tentunya keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan program kerja menjadi pembelajaran berharga bagi kelompok.

Keberhasilan dimulai dari program *Bright Student* yang dilaksanakan Kelompok KKN 201 Alpha Team memberi kebahagiaan pada murid kelas 4 Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Rengas. Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 201 Alpha Team, terdapat fakta bahwa 90% murid sekolah dasar kelas 4 senang akan kehadiran kelompok di sekolah lewat program *Bright Student* karena interaksi yang aktif dari kedua belah pihak serta murid yang merasakan meluasnya ilmu bahasa berkat adanya program.

Dalam kegiatan berkebun di program *Bright Society*, terdapat 97 bibit tanaman yang telah ditanam dan berpotensi tumbuh subur di kebun milik Kelompok Wanita Tani (KWT) wilayah Rengas pada program *Bright Society: Go Green Get a Good Life*. Program *Bright Society: Be Healthy Be Happy* pun membuat 32

warga mengikuti seminar cacar monyet di Aula Kelurahan Rengas sehingga warga mengerti penyebaran penyakit tersebut. Selain itu, program *Bright Society: Strengthening Children's Islamic Character* membuat murid yang belajar di tempat pembelajaran Al-Qur'an masjid di Rengas menjadi lebih giat dalam mempelajari Asmaul Husna hingga mengerti isu keagamaan lebih jauh lewat kegiatan interaktif kelompok bersama anak-anak. Terakhir, program *Bright Society: Facilitating Islamic Education in Society* memperlengkap area pembelajaran di masjid-masjid Rengas dengan adanya berbagai flyer yang kami berikan.

Di sisi lain, lewat program *Youth for Bright* yang dilaksanakan Kelompok KKN 201 Alpha Team, terdapat 160 buku yang disumbangkan ke Yayasan Budi Bangsa dalam rangka membantu memperluas ilmu pengetahuan warga yayasan dan kehadiran Kelompok KKN 201 Alpha Team di yayasan memberi keceriaan bagi warga yayasan karena mereka dapat mendengar cerita bernuansa Islam hingga mengekspresikan diri mereka ke kelompok lewat gambar-gambar hasil dari imajinasi yang ingin mereka raih sebagai tanda bahwa mereka ada di dunia ini untuk hidup yang sukses.

Suka cita Kelompok KKN 201 Alpha Team dalam kesuksesan program kerja yang telah dipersiapkan sejak beberapa bulan sebelum pelaksanaan kegiatan pada periode Agustus 2022 tentunya menjadi cerita tersendiri bagi kelompok kami. Namun demikian, Kelompok KKN 201 Alpha Team masih menghadapi kekurangan dalam konteks program kerja walau dalam beberapa kesempatan terdapat kejadian yang berada di luar pengaruh kelompok.

Dalam program *Bright Society: Go Green Get a Good Life* di mana kelompok berkebun, niat awal kelompok untuk menanam tanaman dengan potensi komersial seperti cabai hingga tomat tidak sepenuhnya tercapai karena keterbatasan akses bibit menjelang hari pelaksanaan berkebun, sehingga walau masih sempat menanam tanaman seperti cabai, bibit yang ditanam mayoritas berupa bibit buah seperti alpukat mentega hingga jambu. Selain itu, hanya 97 bibit yang tertanam dari 169 bibit yang diadakan untuk kegiatan berkebun lewat program kerja *Bright Society: Go Green Get a Good Life* disebabkan keterbatasan lahan sehingga sisa bibit diberikan kepada warga sekitar atau dibawa pulang anggota kelompok untuk orang tua.

Kegiatan dalam program kerja lain *Bright Society: Be Healthy Be Happy*, yaitu seminar cacar monyet, berniat mengundang 50 warga kelurahan Rengas

untuk kegiatan namun hanya 32 warga yang menghadiri acara dengan alasan kesibukan individual. Dalam kegiatan, niat kami untuk memberikan suplemen vitamin kepada hadirin gagal karena keterlambatan distribusi.

Dalam kegiatan pengajaran Asmaul Husna di masjid lewat program *Bright Society*, masih ada murid-murid yang tidak selesai dalam pengerjaan tugas interaktif bersama kelompok karena alasan waktu.

Dalam kegiatan di program kerja *Bright Student* terdapat kelas di mana murid tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan sehingga terjadi perpecahan konsentrasi murid untuk mengikuti pembelajaran dan yang sangat disayangkan adalah masih kurangnya kelompok untuk menemukan solusi yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan kelas yang dimaksud.

Dengan demikian, sisi suka cita dan kekurangan yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan lewat program kerja yang dipersiapkan Kelompok KKN 201 Alpha Team menjadi pembelajaran bagi semua pihak baik dan kejadian maupun kebahagiaan sebelumnya dapat pengalaman menjadi teman terbaik dalam kehidupan manusia. Semoga apa yang telah dilakukan Kelompok KKN 201 Alpha Team memberi dampak signifikan bagi semua pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan program dan menghasilkan memori indah yang dibawa hingga akhir hayat.

B. Rekomendasi

Tujuan utama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberi manfaat jangka panjang kepada warga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dalam upaya meneruskan usaha demi tercapainya tujuan tersebut di masa depan, kami mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah setempat
 - a. Mempertimbangkan upaya lanjutan peningkatan kesadaran masyarakat Kelurahan Rengas akan wabah penyakit cacar monyet.
 - b. Mempertimbangkan penyediaan fasilitas pendukung demi perkembangan akademik generasi muda di Kelurahan Rengas; dapat berupa perpustakaan umum hingga taman rekreasi.

- c. Mempertimbangkan dukungan perkembangan emosional dan spiritual anak-anak yang tinggal di Kelurahan Rengas yang meliputi akhlak, iman, dan taqwa.
 - d. Mempertimbangkan dukungan berkualitas untuk institusi yang berperan aktif dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas hidup negara, seperti: Sekolah Dasar Negeri 1 Rengas, Yayasan Budi Bangsa, Masjid Jami' Al-Auliya, dan lain-lain.
 - e. Mempertahankan sifat ramah dan terbuka dalam rangka menjalin kerja sama dengan mahasiswa yang akan melakukan pengabdian terhadap Kelurahan Rengas di masa yang akan datang.
2. Untuk PpMM Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
 - a. Mempertimbangkan penyelesaian isu mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian informasi berkaitan dengan teknis pelaksanaan program KKN, baik untuk masa persiapan maupun masa pelaksanaan.
 - b. Mempertimbangkan penyelesaian isu mengenai ketepatan waktu penyediaan panduan pengerjaan dokumen berkaitan dengan pelaksanaan program KKN.
 3. Untuk pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten
 - a. Mempertimbangkan penyelesaian isu terkait kualitas pengawasan kinerja kelurahan sehingga kecamatan mampu memahami lebih jauh kebutuhan riil kelurahan dalam rangka penyelenggaraan negara di berbagai sektor.
 - b. Mempertimbangkan kuantitas bantuan operasional kelurahan, sehingga institusi dapat meningkatkan kualitas pelayanan untuk masyarakat dengan harapan peningkatan juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat.
 4. Untuk Kelompok KKN-PpMM selanjutnya
 - a. Mempertimbangkan penyusunan program kerja sesuai kebutuhan atau permasalahan riil di tengah masyarakat Kelurahan Rengas sehingga menimbulkan dampak positif terhadap masyarakat di mana penyajian program mampu fokus pada isu yang patut dipecahkan.
 - b. Mempertimbangkan penyusunan program dengan capaian bersifat jangka panjang dan visioner. Pertimbangan ini ditulis dalam rangka membantu menghindarkan generasi selanjutnya

dari perbuatan generasi sebelumnya sehingga permasalahan atau kebutuhan tidak berlarut-larut berputar di satu isu semata dari satu generasi ke generasi lain.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan

1. Ibu Khairussyifa, S.Pd (Wali Kelas 4 SDN Rengas)

“Untuk kakak-kakak Alpha Team, terima kasih banyak atas bantuannya terhadap adik-adik kelas 4 SDN 1 Rengas karena sudah mengajar dan membuat mereka tambah semangat untuk belajar.”

2. Ibu Mulianah (Sekretaris PKK Rengas)

“Terima kasih untuk program yang sudah diadakan di Kelurahan, baik dari seminar kesehatan sampai penanaman di KWT. Semoga tanaman yang sudah ditanam memberikan manfaat dan semoga ilmu seminar kesehatan ini bisa menambah wawasan para warga.”

3. Ibu Suryati (Kader Kesehatan Rengas)

“Terima kasih atas info dan seminarnya, karena sebelumnya saya sempat bertanya mengenai perbedaan cacar monyet dan cacar biasa itu dari perbedaan bentuk dan jarak antar cacar, keduanya sama-sama sempat merasakan demam dan nyeri tangan.”

4. Bapak Fakhurroji, S.Sos, M.si (Sekretaris Kelurahan Rengas)

“Karena diadakannya sosialisasi cacar monyet (*monkeypox*) ini, semoga warga dapat lebih *aware* lagi mengenai penyakit ini dan semoga dengan telah terlaksananya kegiatan seminar ini kita semua dapat lebih menjaga kesehatan lagi.”

5. Ibu Titi Rohayati, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Rengas)

“Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menjalani kegiatan KKN di SDN 1 Rengas, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi adik-

adik dan bisa memberikan pengalaman bagi kakak-kakak dalam mengajar. Semoga kakak-kakak bisa lancar skripsinya.”

6. Adelia Khansa Putri (Siswi Kelas 4 SDN Rengas)

“Makasih banyak kakak sudah mengajari kami pelajaran Bahasa Inggris, Karena kakak kami jadi lebih mengerti dan lebih paham lagi.”

B. Kisah Inspiratif

Membunuh Permukaan

Oleh: Muhammad Guntur Wiralaksana

Saya menganggap diri saya seorang pribadi yang *introvert*, buruk dalam penyampaian, tidak piawai meluapkan emosi, dan tidak mahir dalam *public speaking*. Namun, saya terpilih menjadi Ketua Kelompok KKN Alpha Team 201 dengan segala kekurangan saya yang telah saya sebutkan di atas. Mengapa demikian? Memang terpilih oleh sistem. Saya tidak ingin merengek atas sebuah tanggung jawab besar yang telah disuguhkan di telapak tangan saya.

Awalnya saya ragu akan kapabilitas saya untuk memenuhi tanggung jawab sebagai ketua, namun melamunkan hal tersebut tidak akan menyelesaikan apapun. Peninjauan ulang saya lakukan terhadap diri saya; introspeksi diri. ‘Memutar otak’ merupakan frasa yang lemah untuk mendeskripsikan keadaan saya dalam mengintrospeksi diri. Saya mulai melihat video tutor untuk *public speaking*, dan sebagainya. Namun hal-hal tersebut tidak dapat dipelajari dengan instan ataupun 1-2 hari.

Setelah saya mengenal teman-teman KKN Alpha Team 201, saya sadar akan satu hal. Tidak ada manusia yang memiliki segala sifat yang ‘hebat’ sekaligus. Hendrio, Wakil Ketua, dengan efisiensinya; Saffa, Sekretaris I, dengan kedisiplinannya; Aisyah, PDD, dengan caranya melelehkan suasana ruangan; Rafi, Perlap, dengan kegigihannya; dan sifat-sifat anggota Kelompok KKN Alpha Team 201 lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-per-satu. Mereka semua memiliki ciri atau sifat menonjol

yang terbukti telah membantu kelancaran KKN kami. Jadi, hal yang saya ubah adalah *mindset* dan cara pandang saya.

Saya kerahkan segala 'keunggulan' saya sebagai seorang individu dan mengimplementasikannya dalam tanggung jawab saya sebagai ketua kelompok. Sembari jalan juga saya sambil belajar *public speaking*, menahan emosi, dan sifat-sifat lain yang dapat bermanfaat bagi KKN kami. Saya sadar bahwa Allah Swt. tidak akan memberikan cobaan kepada hamba-Nya jika kita tidak dapat melewati cobaan tersebut. *Alhamdulillah* Kelompok KKN Alpha Team 201 diberikan penghargaan apresiasi oleh AIESEC sebagai *The Most Valuable Team* dan saya diberikan penghargaan apresiasi dalam kategori *Activating Leadership*.

Kita sebagai manusia yang terus harus maju di tengah era globalisasi ini, dan juga harus maju dalam pola pikir. Buang semua pengetahuan yang telah terkonstruksi sosial seperti "Wanita harus pandai memasak" atau "Laki-laki tidak boleh cengeng" karena budaya tersebut tidak lagi relevan latar belakangnya di zaman ini. Saya telah membuktikan bahwa menjadi seorang pemimpin tidak perlu memiliki ciri *extrovert*, pandai mengemukakan sesuatu, ekspresif, dan pandai *public speaking*. Kita harus tinggalkan pemikiran-pemikiran yang kasat mata tersebut untuk cara hidup yang lebih inklusif, *understanding*, dan terbuka.

Tik Tok

Oleh: Hendrio Putra Julian

Tik. Tok. Tik. Tok.

Bukan, itu bukan aplikasi sosial media yang populer di kalangan anak muda saat ini. Itu adalah bunyi detak jarum jam tanganku yang kucermati dengan sangat seksama.

Aku benci bekerja dengan sekumpulan orang lain.

Saat ini aku sedang berada di sebuah kafe, terduduk di antara orang-orang yang tidak terlalu kukenal. Kafe ini berbau busuk perkumpulan anak muda, tempat yang tidak pernah akan kudatangi dengan kemauanku sendiri.

Perhatianku ke jam tanganku makin seksama. Waktu berjalan sangat lambat saat kita menjalani yang tidak ingin dijalani.

Orang-orang di sekitarku ini adalah orang-orang yang akan menjadi rekan-rekanku selama sebulan ke depan. Posisiku di kelompok ini adalah wakil ketua, jadi tidak terhindarkan bahwa aku akan berinteraksi dengan delapan belas orang lain ini di waktu yang akan datang. Membayangkan itu, untuk satu bulan, memperlambat detak jarum jam tanganku. Ini akan menjadi satu bulan yang panjang, pikirku.

Mereka mulai memperkenalkan diri, satu demi satu. Nama-nama mereka layaknya angin lalu melewati kepalaku.

Aku mulai merancang strategi di benakku agar dapat terlihat *approachable*. Mungkin berbicara dengan antusias seperti *presenter* sepakbola? Tidak mungkin untukku. Menyambut dengan sangat ramah seperti *UNICEF Ambassador*? Lebih mustahil. Oke, senjata pamungkas: komedi. Membuat mereka tertawa pasti akan membuatku *approachable*. Jika semudah itu. Mungkin ini ide yang buruk. *Oh*, lihat, giliranku sekarang.

Aku beranjak dari kursi, menyebutkan nama, jurusan, lalu tempat tinggal. Komedinya? Aku memberitahu bahwa rumahku sangat jauh, di Cipayung. Hanya lima menit dari kafe itu. Aku teringat betapa tidak lucunya selera humorku itu. Tentu mereka tidak akan tertawa.

Mereka tertawa. Sedikit.

Aku duduk kembali. Detak jam tanganku kembali normal. Apa itu berarti aku menikmati momen bersama orang-orang yang baru kukenal ini? Tentu tidak, pikirku. Mungkin aku hanya lega karena leluconku bekerja. Hari pun berlanjut, diisi dengan beberapa interaksi dengan rekan-rekanku yang nama-namanya belum kuingat sepenuhnya.

Singkat cerita, aku berada di tengah-tengah sebuah kebun. Kami memiliki program menanam. Detak jarum jam tanganku selamban kura-kura mendaki gunung.

Kulihat Guntur, Rima, Rafi dan yang lainnya menggali dengan semangatnya, membuat petak dari nol. Aku takjub. Ternyata memang hanya aku yang berada di luar habitat. Aku menghampiri mereka untuk melihat bagaimana mereka bisa begitu antusias.

Oh, begitu. “Antusias” mungkin tidak terlalu tepat. Ada yang mengutuk situasi ini, ada yang membuat lelucon, ada pula yang melampiaskan emosi melalui setiap hantaman ke tanah. Tetapi, anehnya, yang aku rasakan dari obrolan kami adalah suatu... kehangatan?

Kami semua dibebankan kewajiban ini. Mungkin kami dapat mengerti perasaan satu sama lain, memikul beban yang sama. Obrolan hangat ini pun terus berlangsung, menemani kami di samping bekerja selama delapan jam.

Delapan jam?! Yang benar saja. Ini sama sekali tidak terasa seperti delapan jam. Kulihat jam tanganku, berdetak sekuat tenaga Lionel Messi.

Mungkin... mungkin saja... aku menikmati momen ini.

Tiktiktiktiktiktiktiktiktok...

Sebelum aku menyadarinya, kami telah tiba di penutupan. Semua aktivitas telah kami laksanakan. Jam tanganku masih berdetak secepat kilat.

Berhenti, tolong berhenti. Masih banyak yang ingin kulakukan bersama Iqbal, Guntur, Saffa, Hanifa, Rima, Afrizal, Aldira, Risa, Thifaa, Rafi, Arini, Aisyah, Haddiana, Arin, Cinta, Mufi, Annisaa dan Cintana.

Huft. Baiklah. Kuakui. Mungkin bekerja dengan orang lain tidak seburuk itu.

Time flies when you're having fun.

Menaklukan Takut

Oleh: Saffanah Novarizka

Memilih peran sebagai sekretaris adalah pengalaman baru dalam hidupku. Peran yang selama ini aku takutkan untuk di emban dan di jalankan karena ekspektasiku terhadap peran ini adalah tugas yang rumit dan memerlukan keandalan dalam menyusun kata-kata menjadi kalimat kemudian pada akhirnya menjadi kumpulan paragraf. Aku selalu takut dengan hal yang berbau dengan persuratan dan menghubungi pihak partner

untuk kerja sama, tetapi aku memaksa diriku untuk tetap tenang dan menjalankan segala hal yang menjadi tanggung jawab ini dengan senang hati.

Awalnya aku merasa takut akan tenggat waktu setiap tugas yang diberikan oleh Guntur sebagai ketua, maupun teman-teman divisi lain. Tetapi, aku menyasiasi ketakutanku itu dengan membuat tenggat waktu untuk diriku sendiri dalam mengerjakan tugas agar aku tidak merasa tertekan dengan tenggat waktu yang diberikan oleh rekan kelompokku. Ketakutanku perlahan mulai mereda. Aku mulai nyaman untuk berkomunikasi dengan seluruh rekan kelompokku.

Tiba saatnya aku rasa takut itu hadir kembali saat kami mulai untuk mengajar, ini kali pertama aku mengajar anak-anak SD dengan kemas formal. Memiliki banyak ketakutan dalam diri seperti takut tidak bisa mengontrol emosi, takut tidak bisa menyampaikan materi dengan baik, takut tidak bisa bekerja sama dengan tim di kelas, takut tidak didengar oleh anak-anak, dan segala ketakutan lain dalam diriku. Tetapi entah mengapa tiba saatnya di kelas segala ketakutanku hilang sekejap dan berubah menjadi rasa penuh percaya diri yang dilengkapi kerendahan hati dan kemampuan mengontrol emosi yang baik secara tiba-tiba. Aku merasa heran namun sekaligus takjub pada diriku sendiri yang mampu menaklukkan rasa takutku itu.

Kemudian timbul kembali rasa takutku ketika kami akan melakukan penghijauan. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, rasa takutku kembali hadir. Hal itu karena aku takut akan serangga-serangga seperti ulat bulu, cacing, kelabang dan sebagainya. Tetapi ketika aku mulai memaksa diriku untuk berani bergerak, rasa takut itu perlahan menghilang sendirinya. Memaksa diriku untuk membersihkan rerumputan yang tebal di kebun, mencangkul, menanam bibit, hingga memberikan pupuk yang telah dicampur pupuk kandang dari kotoran hewan ternak dapat aku taklukan dengan kebahagiaan.

Aku merasa sangat berterima kasih kepada seluruh teman-teman Kelompok KKN 201 Alpha Team yang telah membantu aku melewati salah satu proses dan tahapan dalam kehidupan yang selalu aku takuti. Namun, berkat kalian aku bisa menaklukkan rasa takut yang aku miliki ini dan menjadi manusia baru dengan pembelajaran terbaru dalam hidup yang tidak

akan bisa aku lupakan. Waktu kita berlalu begitu cepat, tapi aku tidak pernah merasa menyesal maupun kecewa dengan pertemuan ini.

Rasa Takut Itu Wajar Dimiliki Setiap Orang, Tapi Rasa Takut Dapat Ditaklukkan Dengan Keberanian Dan Diiringi Kebahagiaan. Ketika kamu berhasil menaklukkan takutmu, disaat itulah kamu memiliki pelajaran hidup baru.

Dampak Si Covid19

Oleh: Arinilhaqi Putri Utami

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang akan selalu dilakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dijalankan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sedikit takut untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena saya akan bertemu dengan teman baru yang berasal dari berbagai jurusan, dan juga bertemu dengan lingkungan baru yang mengharuskan saya untuk beradaptasi setelah lama tidak berkomunikasi secara langsung dengan banyak orang. Namun bukan berarti saya tidak bersemangat dalam menjalankan kegiatan ini. Karena dengan mengikuti kegiatan ini, saya dapat belajar mengenai beradaptasi dengan lingkungan baru, bisa memberikan sesuatu kepada masyarakat lewat kegiatan sosial dan Pendidikan.

Setelah masa pandemi Covid19 kemarin yang menyebabkan perkantoran, perkuliahan, dan kegiatan mengajar di sekolah di hentikan dan berubah menjadi kegiatan dirumah, membuat pembelajaran anak-anak sekolah kurang maksimal untuk diserap. Masih banyak anak-anak SD yang kurang mengerti pelajaran yang harusnya sudah mereka pahami untuk tingkatannya. Melihat itu Kelompok kami harus mengubah Kembali materi yang telah kami siapkan untuk dapat diterima dan dipahami oleh anak-anak kelas 4 SDN Rengas. Kami mencoba meringkas dan meringankan materi yang akan kami berikan kepada siswa agar mereka pun merasa paham dan juga senang dengan pembelajaran yang kami berikan. Kami berharap apa yang telah kami ajarkan kepada siswa-siswa kelas 4 SDN Rengas dapat bermanfaat untuk mereka.

Cerita Tak Terduga

Oleh: Aldira

Kelompok KKN 201 merupakan kelompok KKN yang dibentuk di bawah naungan AIESEC dalam kegiatan Bright Future x KKN. Kelompok KKN 201 mendapatkan tempat pengabdian di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur. Saya sendiri tinggal di kontrakan di Gg. Tirin karena jarak rumah dengan tempat kegiatan pelaksanaan yang lumayan jauh dan sulitnya transportasi. Kami melakukan kegiatan mengajar di kelas 4 SDN Rengas. Banyak hal yang membuat kami terkejut serta mencoba untuk beradaptasi. Beberapa hal yang membuat kami terkejut adalah dengan hadirnya anak yang memiliki kebutuhan khusus, hal ini cukup membuat bingung dan kaget seluruh peserta KKN. Ini dikarenakan tidak adanya pengalaman mengajar anak berkebutuhan khusus. Hal yang dapat kita lakukan adalah ketika mengajar terdapat satu orang yang akan berfokus terhadap anak tersebut untuk membantu menenangkan dan membantu anak itu fokus terhadap materi yang kita ajarkan. Selain hal itu di kelas 4B terdapat seorang anak yang hiperaktif di mana anak tersebut sulit untuk fokus dan tertib. Dia akan mengganggu teman temannya selama proses mengajar bahkan beberapa kali anak tersebut bermain hingga berkelahi dengan temannya. Hal ini berdampak kepada anak-anak yang lain di mana anak-anak yang lain menjadi sulit fokus dan sibuk dengan diri mereka masing-masing. Hal yang dapat kita lakukan adalah menghadirkan seorang peserta KKN yang menjadi Kakak favorit dirinya dalam kegiatan mengajar, serta menghadirkan kelompok yang menjadi favorit mereka agar mereka mampu fokus dan merasa lebih nyaman.

Pengalaman untuk pertama kalinya harus tinggal jauh dari orang tua, memberikan pembelajaran yang berarti bagi saya untuk menjadi pribadi yang mandiri serta disiplin. Saya memiliki 3 orang rekan satu kontrakan di mana kami tinggal bersama selama satu bulan. Banyak suka duka yang kami alami selama tinggal bersama, dimulai dari jaringan internet yang sangat susah hingga harus berganti provider, kami harus bangun lebih awal untuk sarapan dan merapikan kontrakan karena teman-teman yang lain akan datang dan berkumpul di kontrakan. Walaupun begitu kami memiliki hal yang tidak dapat dilupakan, seperti kami mencari makan bersama ketika malam hari, saling bercerita hingga malam, bahkan kami pergi ke pasar malam yang diadakan di sebelah kelurahan Rengas. Kami pun menjadi lebih

tahu sifat dan karakter satu sama lain dan saling memahami. Ketika satu bulan telah berlalu sulit rasanya kami untuk berpisah.

Bangkit dan Berlari

Oleh: Putri Salsabila Syauqina

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan momok yang cukup menakutkan bagi seorang mahasiswa 'kupu-kupu' ini. Baginya, KKN merupakan aktivitas yang tidak hanya menguras tenaga dan pikiran akan tetapi juga *social battery* yang sering redup karena kecenderungan untuk menutup diri, terutama sejak pandemi melanda. Saya cenderung menyukai aktivitas bersama masyarakat di lingkungan terdekat. Dimulai dari aktivitas membantu orang tua baik di dalam rumah maupun di luar dengan membantu usaha orang tua. Juga aktivitas kerja dan mengasah kompetensi diri lewat beberapa hobi dan *freelance*, hingga aktivitas sosial seperti mengajar di TPA dan rumah baca di sekitar rumah. Selama menempuh sarjana Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, belum ada kontribusi nyata apalagi berharga yang mampu saya anugerahkan kepada instansi dan masyarakat di sekitarnya.

Semakin beranjak dewasa, saya menyadari bahwa kemauan untuk terus berkembang dan berkontribusi telah terpendam dan saya tidak terima apinya mulai padam. Untuk itu, saya bertekad untuk membuka diri terhadap berbagai peluang dan kesempatan yang datang. KKN merupakan kesempatan di depan mata yang tidak ingin saya sia-siakan. Saya memandang KKN sebagai kesempatan yang hadir untuk mengembangkan kompetensi diri dan menyebarkan kontribusi. Oleh karena itu, saya berusaha bangkit dari zona nyaman dan mengerahkan upaya-upaya kecil dengan maksimal. Dimulai dari merancang acara dengan matang bersama teman divisi acara lainnya hingga memosisikan diri sebagai koor divisi acara yang bertanggung jawab terhadap koordinasi serta optimalisasi fungsi dan peran para anggota divisi. Pada awalnya, semua saya kerahkan hanya demi kepentingan pribadi dan kelompok.

Realisasi program kegiatan KKN kemudian memporandakan egoisme yang bersemayam terlalu lama dalam diri saya. Sesuai dengan tujuan

utama pelaksanaannya, KKN membawa mahasiswa kepada realita bahwa Indonesia membutuhkan banyak lentera untuk menerangi pelita dari kegelapan dan duka lara. Saya memandang literasi dan pejuangnya sebagai lentera bagi masa depan bangsa, di manapun tanah airnya. Saya sebut kegelapan di mana tidak sedikit dari para pelajar yang tertinggal dari literasi, apalagi menganggapnya sebagai lentera. Saya berduka dengan ketertinggalan tersebut yang diikuti dengan kemerosotan moral dimana-mana. Ini baru di daerah yang dekat sekali dengan Ibu Kota.

Pandemi merupakan fenomena yang disebut menjadi dalang dari kemerosotan tidak hanya di bidang ekonomi dan kesehatan, tetapi juga pendidikan. Solusi pembelajaran dari rumah melalui media elektronik menghadirkan banyak hambatan bagi para pelajar di semua jajaran. Pelajar tergopoh-gopoh dalam memahami pelajaran. Lahir masalah-masalah baru akibat penggunaan gadget yang tidak bijak dan arus informasi yang tidak tepat. Hingga keterpurukan ekonomi yang berimbas pada terputusnya akses pendidikan. Tidak berbeda dengan yang dipaparkan para ahli, siswa ajar di lapangan mengalami masalah yang serupa. Bahkan saya menerima informasi dari sesama teman pelaksana KKN bahwa ketertinggalan yang dialami pelajar di pedalaman lebih parah adanya. Siswa kelas 6 yang belum bisa membaca merupakan contoh kecil betapa suramnya masa depan literasi bangsa, terutama setelah pandemi melanda. Oh, ini baru di tanah Jawa.

Sayangnya, proses bangkit pasca pandemi diterjang banyak huru-hara. Meletusnya perang bersenjata, naiknya harga minyak bumi dan energi yang diikuti oleh komoditas lainnya, hingga timbulnya beberapa isu penyakit menular baru menyadarkan kita bahwa pelita harus segera diselamatkan jiwanya. Lentera yang padam harus dinyalakan detik ini juga. Bukan hanya bangkit dari keterpurukan pasca pandemi, kesadaran untuk berlari mengejar ketertinggalan itu harus ada dan disemarakkan. Kita telah melihat binar mata yang hidup maupun redup, dia tetap membawa harapan yang cerah bagi masa depan bangsa. Binar kilauannya jangan sampai padam. Harapan memercik lentera jangan sampai hilang. Semangat memercik binar dan lentera itu, jangan sampai karam.

Meskipun masih patah-patah dalam mengepakkan sayapnya, setidaknya kini tumbuh asa untuk menghidupkan bunga, berkembang menjadi buah, dan memetik manisnya.

Berani Mengambil Langkah, Berakhir dengan Pengalaman Berharga

oleh: Annisaa Pratiwi

Pada tanggal 28 Maret 2022, untuk pertama kalinya saya menghadapi wawancara. Sebagai seseorang yang senang berada di zona aman, menjadi bagian dari *Local Project x KKN AIESEC* in UIN Jakarta merupakan langkah terbesar yang pernah saya ambil. Dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, program KKN ini telah memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan diri saya.

Di tengah pandemi, sebagian besar tahap persiapan dilangsungkan secara *online* melalui *zoom meeting*. Para peserta dibekali oleh berbagai ilmu sebelum melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Tidak hanya seputar pendidikan dan literasi, materi yang dibawakan setiap minggunya sangat menarik dan bermanfaat untuk pengembangan diri. Sebelum melanjutkan ke tahap pelaksanaan, kami juga dilatih untuk merumuskan strategi yang tepat terhadap suatu permasalahan yang ada.

Setelah mematangkan segala persiapan selama beberapa bulan, di tanggal 2 Agustus 2022 kami pun memulai kegiatan KKN di SDN Rengas. Tidak hanya di SD, kami juga mengajarkan anak-anak yayasan dan TPA. Meskipun pada mulanya saya cukup gugup, namun antusiasme anak-anak menyambut kedatangan kami telah menambah motivasi saya untuk memberikan semaksimal mungkin. Perspektif saya yang menganggap mengajar sebagai bagian dari kewajiban KKN, telah berubah menjadi kegiatan yang sangat saya senangi. Turut berkontribusi dalam membangun masa depan mereka merupakan sebuah kesempatan yang sangat berharga bagi saya.

Selain itu, menjadi bagian dari *alpha team* telah memberikan beragam pengalaman berharga. Solidaritas yang sangat tinggi telah menciptakan suasana kelompok yang nyaman dan jauh dari konflik. Saya sangat bangga dipersatukan dalam *alpha team*, di mana anggotanya memiliki kehebatan masing-masing. Banyaknya pelajaran berharga yang saya dapatkan selama KKN bersama mereka tidak akan pernah saya lupakan. Mereka turut berkontribusi membangun diri saya untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Langkah yang saya ambil di bulan Maret lalu, merupakan langkah yang tidak akan pernah saya sesali. KKN tidak hanya sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Menurut saya, KKN dapat menjadi wadah pengembangan diri. Melalui KKN, mahasiswa dapat terus memaksimalkan potensinya dengan beragam pengalaman dan pelajaran yang didapatkan selama kegiatan berlangsung.

Semua Anak Wajib Sekolah

Oleh: Putri Cintana Dynasty

Akhtar Arsyia Sailendra

Anak dengan berkebutuhan khusus mungkin memang harus difasilitasi pendidikan yang juga khusus agar mereka bisa ditangani dengan tepat. Namun, tidak ada salahnya ketika mereka dibiarkan berbaur dengan anak pada umumnya di sekolah negeri. Saya, merasa haru ketika SD Negeri Rengas terbuka untuk anak inklusi. Bahkan mereka membiarkan anak tersebut diberikan pendamping khusus saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang kita tahu, bahwa pendidikan memang hak untuk semua anak. Untuk siapa pun yang menyadari dan masih berusaha mengimplementasikannya, adalah luar biasa bagi saya.

Akhtar Arsyia Sailendra, atau biasa dipanggil Akhtar adalah siswa inklusi yang menempuh pendidikan sekolah dasarnya di SD Negeri Rengas kelas IV D dengan wali kelas, Bapak Bakti Eko pangestu, S.Pd. Beliau satu-satunya wali kelas IV lelaki di SD Negeri Rengas tetapi sabar dan dedikasinya sangat patut ditiru. Akhtar sendiri merupakan siswa inklusi yang sudah terampil membaca dan menulis. Hal yang mungkin membutanya berbeda adalah karena ia mudah sekali tertarik dengan hal-hal baru yang dilihatnya.

Mungkin yang bisa dijadikan perhatian adalah ketika siswa lainnya di kelas IV D jadi hilang fokus karena tingkah Akhtar. Namun, hebatnya teman-teman Akhtar justru sangat sopan ketika berusaha menenangkannya saat kami mengajar waktu itu. Mereka seperti ikut paham bagaimana cara yang tepat untuk menghadapi siswa yang berbeda. Bisa jadi karena teman-

teman Akhtar mencontoh hal baik yang Pak Bektu lakukan saat menenangkan Akhtar.

Pengalaman ini sungguh inspiratif dan penuh moral. Setelah merasakan bagaimana terjun langsung ke sekolah untuk mengajar, saya sadar bahwa untuk mengkondisikan banyak siswa yang heterogen sangatlah tidak mudah. Menangani siswa yang berkebutuhan khusus adalah pelajaran yang lebih sulit lagi bagi saya. Namun, tidak ada kata sulit jika kita sudah terbiasa. Dengan mencoba dan terbiasa, hal-hal yang tadinya mustahil mungkin akan jadi sangat mudah dihadapi nantinya.

SD Negeri Rengas sangat dapat dicontoh untuk sekolah lain yang belum bisa menerima anak inklusi. Setiap orang perlu menyadari bahwa pendidikan harus diberikan kepada semua anak yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Karena setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagai pelayanan dasar yang wajib diberikan oleh negara.

KKN Ku Yang Penuh Dengan Canda Tawa

Oleh: Rima Kartika Putri

Awalnya kukira KKN yang aku jalani bersama teman-teman baru akan terasa asing karena dari berbagai macam-macam program studi. Namun setelah kami jalani selama 1 bulan justru sebaliknya, Mereka terasa seperti keluarga kala itu. Susah..senang..suka..duka.. maupun emosional selalu dirasakan bersama.

Setiap hari maupun setiap kegiatan kami selalu menjalaninya secara bersama meskipun ada sedikit sedikit hambatan yang kami jalani namun hal tersebut tidak akan terasa ada hambatan karena kami selalu menjalaninya dengan penuh canda tawa. Penulis sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman KKN 201 serta Dosen Pembimbing yang tak kalah baiknya.

Dosen pembimbing kami yang selalu memberikan nasihat maupun saran yang terbaik untuk kami lakukan selama kegiatan KKN ini. Ia juga banyak memberi makanan di suatu kegiatan untuk kami. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dan dibimbing olehnya. Penulis memiliki harapan

apabila KKN ini telah selesai penulis berharap agar penulis tetap bisa merasakan canda dan tawa bersama teman-teman KKN nya.

Penulis juga berterima kasih kepada masyarakat sekitar wilayah Desa Rengas yang telah menerima dengan sangat baik pada kelompok KKN kami. Penulis berharap kegiatan yang kami lakukan dapat bermanfaat dalam waktu jangka panjang maupun dekat untuk masyarakat wilayah Desa Rengas dan juga memiliki pengalaman serta pembelajaran baru terhadap kegiatan KKN ini.

TEAMWORK MAKES THE DREAM WORK

Oleh: Mufidah Liana Putri

Akhir Maret tahun ini mungkin jadi salah satu momen yang tidak bisa terlupakan bagi saya. Bagaimana tidak, karena pada saat itu berita terkait KKN mulai bermunculan. Di tengah kabar KKN yang akan dilaksanakan kembali secara luring, program KKN x AIESEC menjadi salah satu program yang saya tertarik untuk ikuti. Dengan keinginan dan pertimbangan yang matang, akhirnya saya mendaftar program KKN tersebut dan menjalankan *interview* yang diadakan. Setelah adanya *interview* tersebut, saya menunggu beberapa hari hingga pengumuman kelolosan program tersebut. Dan alhamdulillah, saya dinyatakan lolos dan menjadi peserta KKN x AIESEC ini. Tidak lama dari pengumuman ini, diadakan *first meeting* yang mana sekaligus penempatan individu di tiap kelompok. *First impression* saya terhadap kelompok yang saya dapatkan adalah cemas. Cemas karena saya dihadapkan dengan orang-orang yang berbeda dari tiap jurusan dan fakultas. Cemas karena dihadapkan dengan orang-orang yang terlihat memiliki kompetensi yang lebih baik dari saya. Namun kecemasan itu semua terhapus setelah saya mengenal tiap individu yang ada di kelompok saya dan seiring jalannya program KKN ini.

Saya juga sangat bersyukur karena tiap anggota yang ada di kelompok saya semuanya dapat diajak kerja sama. Sesuai dengan judul yang saya kutip dari John Maxwell ini, bahwa pekerjaan berat akan lebih mudah untuk diraih jika dilakukan bersama. Berkaitan dengan kutipan tersebut saya merasa hal ini *relate* dengan keberhasilan kelompok KKN dalam menjalankan kegiatannya. Tiap kegiatan yang ada di kelompok saya

dilakukan dengan kerja sama yang baik antar anggota sehingga selama KKN ini kami tidak mengalami banyak kendala yang berarti dan tiap masalah yang ada dapat dikomunikasikan dengan baik sehingga semua program yang ada dapat terlaksanakan dengan lancar. Yang dapat saya simpulkan dari cerita ini adalah untuk melaksanakan KKN diperlukan peran tiap anggota untuk keberhasilan KKN tersebut. Tanpa adanya komunikasi dan jalinan kerja sama mungkin akan menyusahakan kelompok tersebut untuk merealisasikan program dan rencana yang telah dibuat sedemikian rupa. Sekali lagi saya sangat bersyukur bisa ada di kelompok ini bersama dengan 18 teman saya yang lain. Terima kasih atas dedikasi dan kerja samanya selama KKN ini. Oh ya sebagai tambahan, kami juga menerima penghargaan '*the most valuable team*' oleh AIESEC sebagai kelompok KKN *Bright Future* yang paling berharga atau bernilai. Lima bulan memang waktu yang singkat, namun pengalaman dan momen yang ada sungguh sangat berkesan. Terima kasih Alpha.

Our Beloved Summer

(ketika musim panas menjadi sebuah kenangan)

Oleh: Arini Gustitania

Setiap orang memiliki jalan dan kisah hidupnya masing-masing, selalu dihadapkan dengan perasaan senang, sedih, takut, gelisah, dan khawatir. Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, kita berjumpa dengan orang yang memiliki berbagai sifat. Aku sangat senang bertemu mereka, begitu campur aduk perasaanku saat mulai bertemu dan bercengkrama membahas bagaimana kegiatan KKN kita ke depannya. Aku tidak sabar untuk menjalaninya.

Kita memutuskan nama kelompok, *Alpha Team*. Alpha merupakan singkatan dari *Alliance of Learning Philanthropy and Humanitarianism Agents*, keren bukan? Guntur dan Rio menyarankan dan kami mengiyakan kepanjangan tersebut. Panjang banget sih, tapi gapapa. *Cool* banget. Tidak perlu waktu yang cukup lama untuk saling mengenal satu sama lain. Apalagi, Bilquis sebagai OC (*Organizing Committee*) atau penanggung jawab kelompok KKN kami sangat bisa membantu kami dalam pembuatan dan pelaksanaan program KKN. Oiya, disini Aku sebagai PR (*Public Relations*) bersama Mufidah Liana Putri dan Thifaaal Yusriyyah. Selama kegiatan ini berlangsung,

aku selalu nebeng Arin, hehe mirip ya namanya, dia super duper baik banget, pagi-pagi bertemu dulu di *Southlink* Pondok Cabe (dan tidak lupa mampir Indomaret/Lawson).

Program KKN kami tuh cukup menyenangkan dan tidak begitu sulit untuk dilaksanakan, ada *Focus Group Discussion*, *Dream Big*, *Bright Society*, *Bright Student*, *School Farewell*, *Global Cultural Day*, dan *Hasta La Vista*. Disini aku tidak menceritakan secara detail kegiatan program KKN ini, tapi aku akan menceritakan beberapa moment tak terlupakan menurutku.

Sebelumnya aku ada mention *Global Cultural Day*. Jadi, kita tuh membuat video dokumentasi untuk kegiatan ini, effort banget sih. Asli. Parah. Kita ada ke Monas, Museum Nasional, dan Kota Tua. Aku telat datangnya, ketika baru sampai aku ketemu sama Iqbal, Hanifah, Aisyah, Annisa, dan Haddiana. Kita memutari luar Monas buat mencari pintu masuk tapi tidak tahu di mana yang akhirnya berujung langsung ke Museum Nasional, cape sih ini. Udah gitu panas tiba-tiba hujan, baterai hpku juga habis dan akhirnya meminjam punya Haddiana dan Mufidah, *love y'all*. Cape deh. Pas di Kota tua, aku main sepeda dan membonceng Cintana, zuzurly takut banget ya, soalnya sudah lama banget tidak main, *alhamdulillah so far so good* alias *fine-fine* aja kok kita.

It's D-Day. *Global Cultural Day* pun dimulai, aku di sini sebagai presentator bersama Cintana dan Rafi, Rima dan Risa sebagai MC (and big thanks untuk orang-orang belakang layar, *love y'all*). Saat latihan, aku lagi ngomong dan Guntur tiba-tiba datang dengan wajah aneh, AKU KAGET. dan aku tertawa. Hehe. *Peace love and gawl*. Ternyata, maksudnya itu aku harus senyum bicaranya jangan datar. Selama kegiatan berlangsung, aku membuka *Whatsapp* dan membaca beberapa hal lucu yang membuatku tertawa dan mengikuti alur candaan tersebut, seperti mengirim VN dengan logat yang lucu. Awalnya, Arin yang mancing, terus Zaka juga ikutan, yasuda deh. Hehehe, *U know? And don't forget about this one* ma fren. "*hey hey hey, what do you think about yourself? I always search good in bad, I always search bad in good, soooooOooooOOooOoO I am a very good bad boy*". HEHEHE LOVE YOU ARIN. Tapi, Rio (salted caramel) yang mancing gue buat begini.

Haduh, percayalah, aku tertawa terbahak-bahak mengetik ini semua. Anyway, selama *preparation* atau persiapan sebelum KKN ini kita *Zoom* setiap

minggunya di hari Sabtu. Saat itu, Aku, Arin, Rio, Guntur, dan Zaka memakai avatar hewan seperti kelinci, beruang, dan kucing. Lucu sekali, sehingga kami sepakat menamai grup ini dengan Alpha Zoo. Tidak hanya itu, kita juga menambah nama baru yakni Alpha Pukul, kenapa? Karena, tangan terkepal biar lebih semangat gitu menjalani programnya hehe, iya kan?

Oiya, di antara kita ada yang mengontrak yaitu Rima, Aldira dan Cinta. Iya, Kontrakan Trio namanya. Kontrakan tersebut sekaligus menjadi *basecamp* Alpha Team secara tidak resmi, di sana banyak sekali cerita, seperti Rio adalah bantal dan bantal adalah Rio, tiada hari tanpa spotify, ngantri kamar mandi, cerita receh padahal hanya karena buah strawberry, Rafi si paling *act of service*, Afrizal si paling laptop dan si paling seminar, saffa si paling pengertian alias peduli dengan laporan, makan bareng, Iqbal dengan “Tragedi Teh 2022”, tawa nyaring dari Aisyah, *some of missed communication*, Aku mengejar bebek, *and the last but not least* yaitu bonceng bertiga Arini, Arin, Hanifah, terus Arini, Arin, Aldira, terus Arini, Arin, Mufidah, dan Arini, Arin, Cinta yang perjalanan dari kontrakan ke kelurahan, atau kampus 1 sampai masjid. Aku juga tidak akan melupakan kegiatan *Bright Society: Go Green Get a Good Life* yang penuh dengan ulat bulu.

Moment *School Farewell* juga sangat berkesan, setelah kegiatan mengajar selesai kami akhirnya berpisah dengan anak-anak, aku tidak akan melupakan Adelia Khansa yang memberikanku sebuah buku cerita untuk menjadi kenang-kenangan. Sebelumnya, aku dan Mufidah juga memeriksa pr serta tugas anak-anak di Kopi Nako Depok dari jam 08.30 – 19.00, untuk menentukan hadiah atau *rewards* kepada mereka karena sudah mengerjakan pr dan tugasnya dengan baik. *And big thanks* kepada Zaka yang sudah mengikati tali sepatu aku sebelum acara dimulai.

Terima kasih teman-teman Alpha Team yang sudah membuat bulan April sampai Agustus-ku sangat bermakna, *especially* saat realisasi yakni Juli-Agustus. Bakal kangen banget sama kalian semua, maaf aku suka banyak mengeluh dan banyak mau, dan terima kasih sudah menerimaku dengan baik di kelompok tercinta ini. Semua cerita ini tidak akan aku lupakan. *Big Love, and good luck for you all.*

Kenangan Manis Bersama Alpha Team

Oleh: *Thifaaal Yusriyyah*

Dimulai pada April 2022, pertemuan pertama melalui platform Zoom Meeting bersama Alpha Team tercinta. Kami, Alpha Team Bersama dengan kelompok lainnya di *Bright Future* melaksanakan kegiatan demi kegiatan yakni pembekalan yang diadakan oleh AIESEC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebelum realisasi KKN dilakukan.

Merupakan suatu hal yang tidak bisa saya ungkapkan, di mana saya sangat bersyukur dapat dipertemukan dan disatukan dengan para anggota Alpha Team yang sangat baik, menyenangkan dan sangat *care* terhadap sesama anggotanya. Meskipun kami para anggota Alpha Team berasal dari jurusan yang berbeda-beda kemudian berbeda pula karakteristik dan wataknya, namun hal tersebut tidak dijadikan suatu hambatan untuk kami para anggota Alpha Team tetap kompak dalam menjalani kegiatan KKN ini sesuai dengan tujuan kita.

Singkat cerita, Juli 2022 di mana proses realisasi KKN berlangsung saat itu. KKN Alpha Team dilaksanakan tepatnya di Kelurahan Rengas, kecamatan Ciputat Timur. Dari tiap program kerja yang telah dilaksanakan oleh Alpha Team, para warga sangat antusias dan sebagian ikut berpartisipasi dalam tiap kegiatannya. Dimulai dari program Pendidikan hingga keagamaan di mana saya sangat terharu karena setiap program yang dilaksanakan memiliki kesan masing-masing. Seperti halnya pada seminar dan penanaman, di mana para warga ikut serta dalam membantu untuk menyukseskan acara dan para warga sangat berterima kasih atas acara yang sudah diadakan yang tentunya akan bermanfaat kelak.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di kelurahan Rengas ini sangat banyak, mulai dari saya tiba di kelurahan yang disambut baik oleh warga setempat. Jiwa kekeluargaan di kelurahan tersebut sangat erat dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap warga. Keramahan yang dimiliki oleh tiap warga membuat saya sangat nyaman dan menikmati melaksanakan KKN di tempat tersebut.

Saya berterima kasih banyak kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam menyukseskan tiap kegiatan atau program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan lancar. Kepada tiap anggota Alpha Team, terima kasih

atas kerja keras, kebaikan, kebersamaan, kehangatan, dan kepedulian. Terima kasih sudah mengajarkan saya banyak hal, Saya sangat bersyukur berada dalam kelompok yang aktif dan kompak dalam melaksanakan setiap kewajiban-kewajiban yang harus kita semua penuhi. Tidak pernah menyesal seumur hidup bisa berteman baik dan sekelompok Bersama Alpha Team.

Pendidikan Adalah Masa Depan

Oleh Afrizal Hairul Fiqri

Apa yang terpikirkan mengenai sebuah kata “Pendidikan”?

Guru, siswa, belajar, buku...

Semua benar, Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini artinya, setiap generasi memiliki tanggung jawab untuk generasi berikutnya. Begitu pula kami, sebagai kaum intelektual yang memiliki bekal ilmu di bangku perkuliahan, sudah sepatutnya membagikan ilmu ini kepada generasi muda harapan masa depan.

Semudah itu?

Tentu tidak, KKN ini mengajarkan kami bahwa menjadi tenaga pengajar tidaklah mudah. Karena hakikatnya, pengajar tidak hanya membagikan ilmu, tapi juga membentuk karakter siswa. Karakter yang menjadi pondasi utama bagi seorang siswa dalam menempuh Pendidikan.

KKN ini menjadi jendela bagi kami, melihat bagaimana potret Pendidikan pasca pandemi. Bagaimana kebiasaan pembelajaran daring diubah kembali menjadi luring, bagaimana melihat siswa mengejar ketertinggalan selama pembelajaran daring, dan bagaimana sikap siswa dikelas saat pembelajaran luring.

Mengajar dengan penuh tantangan.

Tidak semua dari kami memiliki latar belakang Pendidikan, hal ini menjadi tantangan sekaligus pengalaman baru bagi kami. Menghadapi siswa dengan berbagai latar belakang, sikap, gaya belajar yang berbeda dan kadang

membuat jengkel menjadi-jadinya. Tapi itu tidak membuat kami menyerah dengan program KKN kami.

Kami selalu percaya bahwa setiap siswa memiliki potensinya masing-masing. Mereka memiliki hobi dan cita-cita yang berbeda, mereka punya caranya sendiri untuk dapat memahami materi. Tugas kami adalah mengarahkan banyaknya jalan yang dapat mereka tempuh untuk mencapai cita-citanya. Karena mereka adalah generasi muda yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya, Pendidikan adalah cara untuk membentuk hal-hal baik di masa depan.

Gemilau Pendidikan Pasca Pandemi

Oleh: Hanifa Zahra Salsabila

Akhir tahun 2019 dunia dihebohkan munculnya sebuah virus yang meluluh lantakkan hampir seluruh negara di dunia. Tidak terkecuali Indonesia. Maret 2020 menjadi awal dari segala perubahan yang hadir. Hampir semua bidang pada saat itu harus memutar otak bagaimana caranya agar aktivitas tetap berjalan semestinya. Tentunya bidang Pendidikan pun menjadi salah satu bidang yang juga turut memutar otak untuk keberlangsungan program Pendidikan. Pembelajaran secara daring menjadi pilihan yang terbaik.

Adaptasi akan perubahan ini tidaklah mudah dan membutuhkan waktu. Baik bagi sekolah, siswa, guru, bahkan orang tua sekalipun. Ketika kita sudah mulai beradaptasi akan perubahan ini, pandemi mereda dan kita kembali belajar Bersama secara luring. Perubahan yang terjadi dalam kurung waktu sebentar, hanya sekitar 2 tahun tidaklah mudah. Terlebih bagi anak SD, dalam hal ini murid SDN Rengas. Pandemi menyebabkan siswa-siswi kelas 4 SDN Rengas harus merasakan pembelajaran secara daring pada tahun-tahun awal mereka sekolah dan kini sesuai perintah pemerintah, kegiatan pembelajaran dilaksanakan kembali secara luring. Tidak hanya adik-adik di SDN Rengas, adik-adik yang kami jumpai di Yayasan Budi Bangsa dan TPA Masjid Al-Auliyaa Rengas yang selama masa pandemi juga merasakan keterbatasan dalam menimba ilmu.

Kegiatan mengabdikan melalui Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan bagaikan secercah cahaya di tengah adaptasi kegiatan belajar di masa “New

Normal". Di mana pembelajaran luring bagi anak-anak kelas 4 SDN Rengas adalah suatu hal baru yang dirasakan kembali setelah sekian lama. Serta kegiatan di Yayasan Budi Bangsa dan juga TPA Masjid Al-Auliyaa yang tentunya juga ikut terhambat saat pandemi dan saat ini dapat kembali berjalan dengan berbagai protokol Kesehatan yang perlu mereka jaga.

Ketika saya dan teman-teman turun mengabdikan, memberikan ilmu yang kami miliki, mengajak adik-adik merasakan kembali *euphoria* belajar secara tatap muka. Perasaan yang tidak dapat dideskripsikan hadir ketika pengabdian kami diterima baik oleh adik-adik, ilmu yang kami berikan diterapkan oleh mereka dan segala pengalaman yang kami bagikan walaupun tidak banyak namun dapat menjadi tambahan ilmu bagi mereka. Melihat mereka sangat semangat membuat Saya sadar bahwa Pendidikan itu tidak pernah redup dan apa yang kami berikan ini semoga menjadi secercah cahaya dari banyaknya cahaya yang dapat menerangi adik-adik untuk terus belajar, mengejar dan menggapai mimpi yang mereka cita-citakan.

Sesuatu di Rengas

Oleh: Cinta Salsabila Azzahra

Pandemi Covid-19 memaksa setiap orang beradaptasi dengan kebiasaan baru, salah satunya pada bidang pendidikan. Sejak adanya pandemi Covid-19, berbagai sistem pembelajaran dialihkan secara daring atau *online*. Kegiatan belajar tidak bisa dilakukan tatap muka, sehingga mengharuskan siswa belajar di rumah secara mandiri. Akibatnya, timbul rasa malas terhadap siswa. Maka dari itu, dibutuhkan strategi pendidikan dalam transisi menuju era pasca pandemi.

Perlu adanya peran dari berbagai *stakeholders* untuk memulai perubahan ini. Mulai dari sekolah, guru, pemerintah, hingga lembaga penelitian seperti yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satunya kami, kelompok KKN 201, Alpha Team x *Local Project with AIESEC* yang melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kami merancang program kerja untuk meningkatkan pendidikan dan minat baca serta literasi siswa yang masih rendah dengan memodifikasi cara pembelajaran agar lebih menarik dan membangkitkan semangat siswa.

Kami juga mengajak warga untuk memperhatikan, menjaga, dan menghias lingkungan sekitarnya serta mengajarkan bagaimana cara untuk menjaga kesehatan keluarga di masa pasca pandemi seperti sekarang ini. Respon warga Kelurahan Rengas positif dan sangat antusias, sehingga kami lebih semangat dalam menjalankan kegiatan yang kami rencanakan.

Singkat tapi bermakna. Ya, satu kalimat yang menggambarkan KKN ini. Ucapan rasa syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya pengetahuan akademik yang dimiliki, tetapi juga pengetahuan-pengetahuan hidup sehari-hari. Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan, karena banyak pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru yang didapatkan. Selain itu juga belajar untuk bersosialisasi, bekerja dalam tim, serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Untuk DPL kami, terima kasih atas penyampaian ilmu yang telah diberikan kepada kami. Untuk warga Kelurahan Rengas, terima kasih telah menerima dan menyambut kami dengan baik. Dan untuk teman-teman, terima kasih atas kerja samanya. Jangan pernah lupa akan kenangan kelompok KKN kita. Seperti kata Pamungkas, “Tuk sementara, sampai berjumpa. Bersama-sama, bercanda lagi. Kenangan manis di hari ini, jadi alasan untuk kembali”. Terima kasih atas pengabdian dan kerja kerasnya, sukses dan lancar untuk kita semua.

AKU DAN MEREKA ADALAH KITA

Oleh: Aisyah Nursa'adah

Aku dan mereka adalah kita. Tanpa memori tidak ada budaya. Tanpa ingatan, tidak akan ada peradaban, tidak ada masyarakat, tidak ada masa depan. Itulah yang menggambarkan ikatan antara peserta KKN 201 dengan masyarakat Rengas. Memori indah tak terlupakan datangnya dari sanubari terdalam. KKN membuat kami sebagai mahasiswa merasa senang menyambutnya, karena walaupun dalam kondisi pandemi, kami bisa membangun “Rengas” dengan sepenuh hati. Alangkah beruntungnya kami diberi kesempatan untuk bertemu masyarakat Rengas yang sangat baik hati dan juga memahami kendala kami.

Kata Inspiratif bukan hanya datang dari aku, kamu, ataupun mereka, melainkan dari KITA. Kita semua adalah pencetus perubahan yang saling menginspirasi. Mulai dari kontribusi masyarakat yang membantu Kami selama mengabdikan, anak-anak SDN 01 Rengas yang selalu semangat

mempelajari ilmu yang kami beri, anak-anak Yayasan Budi Bangsa yang selalu mengajarkan kami pentingnya senyuman kebahagiaan dan anak-anak TPA Masjid Al-Auliya yang selalu mengajarkan kami arti kebersamaan. Pembelajaran yang kami lakukan di SDN 01 Rengas adalah hal yang paling membahagiakan, karena semangat mereka dalam belajar Bahasa Inggris, berliterasi, serta pentingnya menggapai mimpi juga menambah motivasi kami.

Selain itu, anak-anak Yayasan Budi Bangsa yang selalu melukiskan senyuman di tengah kesedihan dan kekurangan, memberikan pembelajaran bagi kami tentang arti mensyukuri apa yang kita miliki. Terlebih anak-anak TPA Masjid Al-Auliya yang selalu merajut rantai ilmu agama, mengajarkan kami bahwa dunia tanpa agama akan sia-sia. Semoga ilmu, tenaga, dan senyuman yang Kami berikan akan membekas, dan bermanfaat di masa depan.

Banyak pelajaran yang tak terlupakan terlebih datangnya dari ikatan. Ikatan yang terjalin bukan hanya antara masyarakat dengan peserta KKN, melainkan juga datang dari sesama anggota KKN 201. Partner, teman, sahabat bukan itu yang menggambarkan kami, akan tetapi KELUARGA. Ya, sudah seperti keluarga. Satu kesulitan, semua akan merasakan. Satu bahagia, semua juga ikut bahagia. Saya sangat senang karena bisa dipertemukan oleh orang-orang yang sangat kuat, peduli, baik hati, dan saling memahami seperti anggota KKN 201. Namun, saya juga sedih karena pertemuan ini hanya singkat. Semoga kita akan saling dipertemukan kembali pada suasana yang membahagiakan. Terima kasih Rengas, terima kasih KKN 201, terima kasih Allah yang sudah memberikan kesempatan yang indah ini. Ini bukan hanya tentang Aku, ataupun mereka, melainkan tentang KITA.

Pelajaran Yang Berharga

Oleh: Muhammad Rafi Pramonoputra

Melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama kelompok 201 memberi ribuan pelajaran penting bagi saya. Demi menyukseskan seluruh program yang dirancang untuk mengabdikan dan memberikan manfaat kepada masyarakat, saya dan seluruh anggota kelompok 201 bekerja sangat keras dengan penuh dedikasi

dan rasa tanggung jawab. Perjuangan tersebut menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Selain itu, pelajaran yang tidak ternilai juga saya dapatkan dari posisi saya sebagai koordinator panitia divisi perlengkapan dan akomodasi, karena saya menemukan sangat banyak kekurangan dari kinerja saya selama menjalankan posisi tersebut.

Kekurangan terbesar terletak pada pembagian tugas dan sistem kerja; saya tidak melakukan pembagian tugas dengan baik kepada rekan-rekan divisi perlengkapan dan akomodasi. Sebagai hasilnya, saya harus bekerja ekstra untuk menutupi kebingungan yang ditimbulkan dari sistem kerja divisi perlengkapan yang cacat. Namun, alhamdulillah, berkat kegigihan saya dan juga dukungan yang kerap diberikan oleh rekan-rekan divisi perlengkapan dan divisi lain, semua kebutuhan perlengkapan acara dapat terpenuhi tanpa masalah. Selain pelajaran mengenai perjuangan, tentunya sangat banyak juga pelajaran yang saya dapatkan dari masyarakat-masyarakat Kelurahan Rengas dan dari berbagai bentuk pengabdian yang kami laksanakan kepada mereka. Masyarakat Kelurahan Rengas, mulai dari pengurus-pengurus Kelurahan Rengas, guru dan pengurus Sekolah Dasar Negeri Rengas, pengurus Masjid Jami Al-Auliya, maupun warga setempat bekerja keras dan ikhlas demi kebaikan bersama dan bersinergi dan bergotong royong untuk membantu satu sama lain. Hal ini saya pandang sebagai contoh masyarakat Indonesia yang sejati: ramah, giat, peduli dengan satu sama lain, berilmu dan berakhlak mulia.

Selain itu, melakukan pengabdian dalam bentuk mengedukasi anak-anak sekolah dasar di Kelurahan Rengas juga menyadarkan saya akan pentingnya anak-anak kecil bagi negara Indonesia. Anak-anak sejatinya berhati bersih dan polos, dan hal ini saya lihat pada anak-anak yang ada di SDN Rengas dan Yayasan Budi Bangsa. Mungkin ada beberapa anak yang bandel, susah diatur, dan memiliki perangai buruk, namun saya menyadari bahwa mereka berperilaku demikian karena pengaruh orang-orang sekitarnya dan masih terdapat sisi polos dan hati bersih di dalam diri mereka. Saya percaya bahwa anak-anak tersebut memiliki potensi yang tak terbatas dan mereka semua dapat tumbuh menjadi manusia yang mulia apabila ditangani dengan benar. Adalah tugas kita sebagai orang dewasa Indonesia untuk membentuk anak-anak tersebut menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi bangsa dan agama. Saya akan mencamkan dalam-dalam semua pelajaran yang telah saya dapatkan dan menjadikannya inspirasi dan sumber semangat untuk meningkatkan kualitas diri.

Pengalaman yang Tak Terlupakan

Oleh: Haddiana

Anggota kelompok KKN 201 yang bernama Haddiana merasakan bagaimana berbagi ilmu kepada anak-anak kelas 4 SDN Rengas yang menurut saya literasi dan *skill* bahasa Inggrisnya yang dimiliki mereka sangat kurang sehingga dengan kehadiran saya dan anggota kelompok KKN 201 dapat respon positif dari anak-anak. Pengalaman saya saat memberi ilmu kepada anak-anak bahwa kita harus memiliki metode atau cara agar anak-anak tetap memperhatikan seperti diselingi dengan *games* dan *quiz*, tidak hanya di SDN Rengas kami juga memberi ilmu kita kepada anak-anak yang berada di Yayasan Budi Bangsa dan donasi buku-buku yang sudah kami kumpulkan untuk meningkatkan literasi anak-anak yang ada di Yayasan Budi Bangsa, melihat mereka sangat antusias saya merasa senang dan mengetahui bahwa di zaman sekarang anak-anak butuh buku-buku agar tidak terpengaruh dengan adanya *gadget*. Selain itu, saya merasakan jerih payah seorang petani saat melaksanakan program *go green* di mana harus membersihkan lahan, menggemburkan tanah, menanam bibit dan menjaganya hingga tumbuh buah disertai penggunaan pupuk, pekerjaan tersebut tidaklah mudah, tetapi saya senang, kelompok kami dapat membantu mengisi lahan kosong dengan menanamkan bibit dan kerja sama serta gotong royong antar anggota membuat pekerjaan menjadi lebih ringan.

Selanjutnya, bertempat di TPA Masjid Jami' Al-Auliya saya merasa sangat bermanfaat karena membagikan ilmu agama yang saya dapat kepada anak-anak di TPA yang menyambut saya dan anggota kelompok KKN 201 dengan bersemangat. Pelaksanaan KKN ini memberikan dampak besar bagi saya sehingga dapat melihat dunia lebih luas lagi, di mana saya dapat berbagi ilmu kepada anak-anak, membantu masyarakat dalam penghijauan dan bersosialisasi dengan anak-anak yayasan yang membutuhkan perhatian lebih sehingga saya tidak akan pernah melupakan pengalaman tersebut.

Kebahagiaan KKN Menjelang Badai Sempro dan Skripsi

Oleh: Muhammad Iqbal Hamdisyah

Saat Kelompok 201 mengkonsolidasi untuk persiapan pelaksanaan program kerja KKN periode Agustus 2022, penulis sebenarnya tidak ingin

punya rasa personal dengan kelompok karena ingin melakukan pembatasan sebagai rekan kerja semata. Namun dengan berakhirnya program kerja KKN Kelompok 201 per-Agustus 2022, penulis akan merindukan kelompok karena kenangan menyenangkan bersama. Penulis yang membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rengas menikmati keriuhan bersama Kelompok 201 dalam berinteraksi dengan murid SD. Penulis juga menikmati kegiatan berkebun bersama Kelompok 201 di lahan KWT Rengas karena ketenangan yang didapat. Penulis bersama Kelompok 201 gembira melaksanakan kegiatan mengajar di TPA Masjid Jami' Al-Auliya karena terlihatnya kapabilitas murid dalam membaca Juz' Amma hingga aktif mengikuti pengutipan Asmaul Husna. Penulis yang turun bersama Kelompok 201 dalam kegiatan di Yayasan Budi Bangsa merasakan semangat warga karena mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan interaktif seperti menggambar bersama hingga membaca hal-hal yang berurusan dengan agama Islam.

Penulis masih ingat bagaimana para warga Yayasan Budi Bangsa menggambar rumah dan masjid impian atau impian mengelilingi Indonesia sebagai bagian dari mimpi mereka saat dewasa nanti sehingga menunjukkan bahwa warga yayasan punya semangat hidup yang ingin mereka raih walau diterpa kekurangan akses ke sumber daya yang signifikan. Maka seluruh kerja keras dan semangat Kelompok 201 yang telah dikucurkan untuk kegiatan KKN Periode Agustus 2022 patut diapresiasi karena banyak program yang memberi kenangan tersendiri bagi seluruh pihak yang terlibat. Tentunya penulis akan merindukan Kelompok 201 karena kenangan yang telah dibuat selama kegiatan dan persiapan berlangsung namun hal tersebut menjadi penyemangat penulis untuk bertemu kelompok baru dengan semangat dan kerja keras yang lebih hebat dari Kelompok 201 baik pada kehidupan kampus maupun pasca-kampus nanti. — Muhammad Iqbal Hamdisyah

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik Analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Handoyo, Pambudi, and Arief Sudrajat. "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan." In *Seminar Nasional*, 595, 2016.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish, 2019.
- O'Leary, Zina. *The Essential Guide to Doing Research*. London: SAGE Publication Ltd, London, 2004.
- Thakur, Anand, ed. *Research Methodology*. New Delhi: Excel Books Private, n.d.
- Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Awalia Rahma
2. Muhammad Guntur Wiralaksana

Biasa dipanggil Guntur, dengan nama panjang Muhammad Guntur Wiralaksana. Ia lahir di Jakarta, 23 November 1999. Beliau merupakan kombinasi pribadi yang fleksibel dan juga terstruktur. Ketua Kelompok merupakan jabatan yang ia jalani selama periode KKN ini. Ia adalah mahasiswa Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menonton film dan membaca fiksi, tidak lupa diiringi dengan olahraga yang cukup. Pribadi yang rambutnya *gondrong* ini memiliki tendensi melupakan tempat terakhir kali menaruh ponselnya. Ia dianggap teman-temannya terlalu sering memendam masalah sendiri. Ia juga merupakan pribadi yang percaya bahwa menerapkan stoikisme adalah cara terbaik dalam menjalani hidup.

3. Hendrio Putra Julian

Hendrio Putra Julian lahir di Jakarta pada tanggal 1 November 2001 dari pasangan Ir. Yuliharto Faisal dan Huday Biati. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, dengan kakak pertama bernama Mutiara Putri Julia dan kakak kedua bernama Bintang Putra Julian. Anak laki-laki yang kerap disapa dengan nama panggilan 'Rio' ini bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan sepanjang hidupnya.

Rio memulai pendidikannya di SDI Al-Syukro Universal dari tahun 2007 hingga 2013, dilanjutkan dengan Madrasah Tsanawiyah Pembangunan UIN Jakarta hingga 2016 dan SMAN 6 Tangerang Selatan hingga 2019. Di waktu penulisan ini, ia sedang menempuh jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Berbekal kemampuan berbahasa Inggris dan hobi kreatif seperti menggambar dan menulis, ia berharap untuk meneruskan pendidikannya dan hidup sejahtera dengan profesi di area tersebut.

4. Saffanah Novarizka

Pemilik nama lengkap Saffanah Novarizka dan biasa dipanggil Saffa ini adalah perempuan kelahiran Jakarta, 27 November 2000 dari ayah bernama Rusli dan ibu bernama Latifah. Saffa merupakan anak sulung dari 2 (dua) bersaudara yakni memiliki satu adik laki-laki yang memiliki beda usia 6

tahun lebih muda. Saffa mengenyam pendidikan mulai dari TK hingga kini di bangku kuliah. Saffa memiliki ketertarikan untuk mengamati kontes kecantikan yang ada di dunia. Selain itu, Saffa sangat senang bernyanyi untuk melampiaskan emosi di dalam dirinya, walau ia sadar suaranya tak seindah penyanyi profesional. Saffa kini menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan memiliki impian untuk menjadi pribadi yang sukses dan senantiasa dikelilingi berkah. Ada satu kalimat yang selalu dijunjung oleh Saffa yaitu, “tidak ada hasil yang mengkhianati usaha” dari kalimat itulah yang terus membuat Saffa untuk tetap rajin dan tidak malas dalam mengerjakan suatu hal maupun tugas.

5. Arinilhaqi Putri Utami

Namanya adalah Arinilhaqi Putri Utami, lahir di Jakarta 21 Oktober 2001. Perempuan ini merupakan anak tunggal atau anak satu-satunya dari sepasang orang tua. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Ketika berumur empat tahun, ia pindah ke Kota Depok, Jawa Barat, lalu menetap sampai sekarang. Perempuan yang biasa disapa Arin ini bersekolah di SDIT Al-Hamidiyah, lalu melanjutkan ke SMPIT Nururrahman dan SMAN 9 Depok. Kini, ia sedang melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan. Hobinya ialah membaca buku, dan mendengarkan musik. Ia aktif mengikuti organisasi seperti himpunan jurusan, dan kepanitiaan acara jurusan. Itulah biografi singkat Arin, terima kasih.

6. Aldira

Lahir di Klaten pada 5 Agustus 2001. Namanya Aldira, nama yang singkat namun penuh makna. Orang tuanya berharap dengan nama tersebut kelak dia menjadi perempuan yang kuat untuk menjalani kehidupan nantinya dengan segala kekurangan yang dimilikinya. Dia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Dengan satu adik laki-laki yang terpaut 7 tahun darinya. Saat ini bertempat tinggal di Palmerah, Jakarta Barat. Ia memiliki ketertarikan kepada fotografi dan menggambar. Setelah lulus dari SMA Negeri 16 Jakarta dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam kegiatan KKN menjabat sebagai bendahara dari

kelompok 201, hal ini dikarenakan sesuai dengan program studi yang saat ini sedang ia tempuh.

7. Putri Salsabila Syauqina

Lahir di suatu rumah sakit yang dekat dengan pantai pada tanggal 29 Juli 2001. Mungkin karena itu ia sangat menyukai pantai. Sayangnya ia berdomisili di Bogor, di wilayah berbatuan pula. Merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana Ilmu Hubungan Internasional di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cinta damai dan ingin jauh dari konflik, tapi terjun ke studi yang senantiasa membahas perang & konflik. Semakin banyak awan, semakin sering mendunginya.

8. Annisaa Pratiwi

Lahir di Bekasi pada tanggal 11 Juni 2001. Ia menempuh pendidikan di SD Negeri Sukamaju 10, namun memasuki kelas 2 berpindah ke SDI PB Soedirman Cijantung. Setelah lulus sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 91 dan SMA PB Soedirman. Saat ini, ia merupakan mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah untuk meraih gelar sarjana dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Hubungan Internasional.

9. Rima Kartika Putri

Seorang anak perempuan yang lahir di RS Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, Pada hari Selasa, 19 Juni 2001. Perempuan tersebut merupakan layaknya perempuan emas yang sangat diharapkan oleh kedua orang tuanya yang kala itu sedang berada dalam kandungan hingga 10 bulan. Ia dibesarkan oleh seorang prajurit TNI beserta istrinya yang kini perempuan tersebut berhasil meraih Perguruan Tinggi Negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 dengan program studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Bagi dirinya orang tua adalah pusat perjuangan utama hidupnya untuk dapat membahagiakan serta membanggakan kedua orang tuanya. Ia meyakini dirinya, jika niat, kehendak serta doa restu dari orang tua adalah kunci keridhoan dari Allah SWT.

10. Putri Cintana Dynasty

Lahir di Jakarta, 11 Agustus 2001 dan akrab dipanggil Cintana. Ia gemar membaca dan selalu tertarik dengan narasi keperempuanan karena ia

merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang keduanya adalah perempuan. Selama menempuh pendidikan formal, ia juga bergabung di berbagai acara dan organisasi sehingga ia sangat senang menjadi anggota divisi acara kelompok KKN 201. Memiliki cita-cita untuk berkontribusi di dunia pendidikan, menjadikannya untuk selalu memiliki prinsip hidup seperti yang dikatakan bapak pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, yaitu “Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani.” Baginya, keberhasilan yang dicapainya sampai saat ini, banyak dipengaruhi oleh dukungan orang terdekat dan lingkungan, khususnya saat menjalani pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

11. Mufidah Liana Putri

Mufidah Liana Putri, perempuan yang lahir di Jakarta, 22 November 2000 pada pagi hari ini merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora. Setelah kelulusannya dari SMA Bakti Idhata, mahasiswa yang memiliki hobi membaca ini meneruskan pendidikan ke bidang yang ia ingin tekuni. Dengan menempuh pendidikan pada bidang tersebut ia memiliki kompetensi seperti kemampuan literasi yang cukup baik, mampu berkomunikasi cukup baik, serta memahami bahasa Inggris dengan baik.

12. Arini Gustitania

Arini Gustitania merupakan seorang perempuan yang lahir pada tanggal 22 Mei 2001 di Tangerang. Perempuan yang biasa dipanggil Arini ini memiliki hobi mendengarkan lagu, fotografi, *scroll Twitter*, membaca novel, menonton drama Korea, makan, dan tidur. Dikarenakan hobinya, ia akhirnya masuk Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019. Arini sangat suka bersosialisasi, ia juga memelihara 5 kucing yang bernama Monic, Koko, Bella, Cici, dan Pandora. Selama kuliah, Arini memiliki pengalaman organisasi di HMJ IP (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan), HMPII (Himpunan Mahasiswa Perpustakaan Informasi Indonesia), DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti kegiatan LSO (Lembaga Semi Otonom) JIPMUSIC, dan bagian dari Insaniyat: *Journal of Islam and Humanities*.

13. Thifaaal Yusyiyah

Thifaaal Yusyiyah atau yang akrab dipanggil Thifaaal merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Lahir di Tangerang pada 5 Maret 2001. Thifaaal merupakan mahasiswi program studi Tadris Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi menyanyi dan menari, ia juga senang menulis cerita. Ia memiliki cita-cita sebagai dosen Fisika yang sangat kompeten. Adapun Kompetensi yang dimiliki pada bidang Pendidikan yakni memiliki pengalaman mengajar dalam bidang fisika, cukup kompeten dalam mengatur strategi, model, metode hingga instrumen pembelajaran di kelas. Kemudian pada bidang seni, ia cukup kompeten dalam hal menyanyi dan menari. Ia meyakini setiap usaha yang ia lakukan dengan sungguh-sungguh disertai dengan doa dan keikhlasan, maka hasilnya akan sesuai dengan harapan.

14. Afrizal Hairul Fiqri

Afrizal Hairul Fiqri kerap disapa Afrizal. Ia lahir di Jakarta, 14 November 2000. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Masa sekolahnya ia habiskan di daerah Jakarta Selatan, mulai dari SDN 17 Cilandak Barat lalu dilanjutkan ke SMPN 96 Jakarta dan SMAN 66 Jakarta. Saat ini, ia tercatat sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Sistem Informasi Angkatan 2019. Ia juga pernah tergabung di organisasi kepemudaan internasional AIESEC in UIN Jakarta. Tidak hanya berkuliah, ia juga sudah memulai pekerjaan profesionalnya di tahun kedua kuliah. Saat ini ia bekerja sebagai *Digital Advertising Specialist* di salah satu *Marketing Agency*. Ia memiliki prinsip hidup, bahwa sesuatu dapat terwujud dengan mimpi yang besar, usaha yang keras, dan banyak bersyukur.

15. Hanifa Zahra Salsabila

Hanifa Zahra Salsabila lahir di Jakarta, 16 Oktober 2001 merupakan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini Hanifa berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Memiliki ketertarikan dalam seni desain dan aktif di organisasi yang berkaitan dengan desain, membawa Hanifa ditempatkan pada divisi Desain dan Dokumentasi selama kegiatan KKN berlangsung. Selain ketertarikannya dalam bidang desain, Hanifa juga memiliki ketertarikan dalam bidang Pendidikan dan melalui kegiatan KKN

ini Hanifa mendapatkan banyak pengalaman baru yang dapat meningkatkan minatnya terhadap dunia Pendidikan.

16. Cinta Salsabila Azzahra

Cinta Salsabila Azzahra, biasa dipanggil Cinta, lahir di Tangerang pada tanggal 01 Juli 2001. Mahasiswi jurusan Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cinta menempuh pendidikan menengahnya di SMP Negeri 2 Tangerang dan SMA Negeri 2 Tangerang. Selama masa kuliah, Cinta aktif mengikuti kegiatan organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis sebagai Staf Divisi Media Informasi Departemen Komunikasi dan Informasi pada tahun 2020-2021. Selain itu, Cinta juga aktif menjadi relawan di berbagai kegiatan intra maupun ekstra kampus sejak tahun 2019 sampai saat ini. Kesibukan Cinta saat ini adalah menjadi peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada BUMN Pangan yang bergerak di bidang pertanian dan agroindustri, peternakan dan perikanan, serta perdagangan dan logistik. Ada satu kalimat yang diyakini oleh Cinta yaitu, *“Love the life you live, live the life you love”*. *Because, life is a blessing and we should be thankful for it.*

17. Aisyah Nursa'adah

Aisyah Nursa'adah Lahir di Jakarta pada 14 Mei 2001 dan sedang mengenyam pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi pendidikan kimia semester 7. Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, Aisyah juga aktif sebagai tutor IPA di bimbingan belajar di daerah Jakarta Timur. Aisyah sangat tertarik di dunia pendidikan khususnya sistem kurikulum di Indonesia. Selain itu, Aisyah juga sangat tertarik pada dunia desain grafis dan hal-hal yang berbau media kreatif. Aisyah tinggal di daerah Halim, Jakarta Timur dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Berbekal pengalaman mengajar selama 1 tahun membuat Aisyah terdorong untuk menebar ilmu yang nantinya bisa bermanfaat bagi anak-anak Rengas di masa depan. Hal yang menjadi pegangan selama Aisyah selama hidup adalah Belajar dan Belajar. “Belajar dari kesalahan” dan Belajar hal-hal baru”. Motivasi Aisyah dalam meraih mimpi adalah keluarganya. Keluarga selalu menjadi penyemangatnya dalam hidup, tanpa doa keluarga, Aisyah bukan apa-apa.

18. Muhammad Rafi Pramono Putra

Muhammad Rafi Pramono Putra adalah salah satu anggota kelompok 201 KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan dia merupakan bagian dari Divisi Perlengkapan dan Akomodasi dari kelompok tersebut. Dia lahir di Jakarta pada tanggal 4 Juli 2000. Dia tinggal di Jalan Kucica 7 Blok JH 5 No. 5, RT 001/RW 011, Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Pada saat menulis teks ini, dia sedang menjalankan pendidikan semester 9 di Fakultas Adab dan Humaniora dengan program studi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun riwayat pendidikan Muhammad Rafi Pramono Putra sebelum duduk di bangku perguruan tinggi adalah sebagai berikut: dia menjalani pendidikan sekolah dasar di SD Niaga Eka Sari, sekolah menengah pertama di SMP Amalina, dan sekolah menengah atas di SMAN 4 Tangerang Selatan.

19. Haddiana

Haddiana lahir di Jakarta, 23 November 2001 dan bertempat tinggal di Jalan H. Ali No. 50, RT 08 / RW 04, Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur. Pendidikan terakhir di SMAN 93 Jakarta dan kini menempuh pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Kimia. Haddiana aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Kimia sebagai staff ahli dari Departemen Minat dan Bakat pada tahun 2020, sekretaris II di organisasi LMC (*Laboratory Management of Chemistry*) tahun 2021. Saya menjadi salah satu anggota kelompok KKN 201 yang mendapatkan penugasan di divisi Perlengkapan dan Akomodasi.

20. Muhammad Iqbal Hamdisyah

Saudara Muhammad Iqbal Hamdisyah merupakan salah satu anggota Kelompok 201 yang mendapatkan penugasan di Divisi Perlengkapan dan Akomodasi. Saudara Iqbal lahir di Depok, Jawa Barat pada 02 Juni 2001 sehingga kini (saat tulisan dibuat) sebagai anak tunggal dari kedua orang tua-nya telah berusia 21 tahun. Saudara Iqbal telah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari 02 Depok, Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Depok, Sekolah Menengah Atas Negeri 106 Jakarta, dan kini (saat tulisan dibuat) telah menempuh semester 07 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri

Syarif Hidayatullah Jakarta. Saudara Iqbal mempunyai hobi menulis, berpetualang dengan transportasi umum, hingga mempunyai kesenangan dalam membahas isu internasional serta tata kota hingga transportasi umum. Cita-cita saudara Iqbal saat kecil adalah menjadi pilot pesawat terbang namun kini ingin bekerja di sektor ekspor-impor atau sektor teknologi informatika. Berakhirnya kegiatan KKN Kelompok 201 per-Agustus 2022 memberi harapan bagi saudara Iqbal agar terus menggebu berusaha dan berdoa dalam meraih harapan sehingga semoga saudara diberi kesuksesan dalam kehidupan kampus maupun pasca-kampus.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Arsip Surat

- Surat Permohonan Data Kelurahan Rengas

DocuSign Envelope ID: 944-4F1-F-8718-438E-877-614E134710

AIIESEC
AIIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. R. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uinjakarta@aiesec.net

DocuSign Envelope ID: 9444-4F1-F-8718-438E-877-614E134710

AIIESEC
AIIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. R. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uinjakarta@aiesec.net

Jakarta, 11 September 2022

Nomor : 002/UIN/PE/IX/2022
 Lampiran : 1 (satu) Lektor
 Perihal : Permohonan Data Kelurahan

Yth.
 Bapak/Ibu Lurah Rengas
 Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat,
 Kami dari AIIESEC in UIN Jakarta, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat sekiranya menerima mahasiswa kami sebagaimana terlampir, untuk mengambil dan meminta data untuk kebutuhan penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun rencana pertemuan data akan dilakukan pada bulan september, dengan menyesuaikan waktu dan ketersediaan dari Bapak/Ibu. Seluruh data yang diminta oleh mahasiswa yang bersangkutan hanya digunakan untuk kebutuhan penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Melalui surat ini, kami dengan hormat memohon Bapak/Ibu bersedia menerima dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIIESEC in UIN Jakarta

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIIESEC in UIN Jakarta

DocuSign by:

 80381A9E6837AF8
Zulfah Nabillah Khalumisa

DocuSign by:

 80381A9E6837AF8
Nanda Azzahra

AIIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

AIIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

Daftar Mahasiswa Kelompok 201 KKN AIIESEC in UIN Jakarta

No	Nama	NIM
1	Muhammad Iqbal Hamidiyah	1119113000076
2	Muhammad Gaetia Wirajaksana	1119026000127
3	Saffarah Novazka	11190251000100
4	Hani Z Zetra Sabalia	11190150000685
5	Rina Kartika Putri	11190260000011
6	Alfrial Harul Fajri	11190920000085
7	Aldra	11190830000027
8	Hendrio Putra Julian	11190260000045
9	Puri Salsabila Syaqha	11191130000079
10	Thafiq Yusrinyah	11190163000011
11	Muhammad Ruli Pransongputra	11180264000094
12	Ayuni Geotiana	11190251000100
13	Alyah Nur'sadah	11190162000046
14	Hadira	11190600000005
15	Arifah Puji Utami	11190251000074
16	Cinta Salsabila Azzahra	11190920000045
17	Mufidah Liana Putri	11190251000129
18	Annisa Prathvi	11191130000099
19	Putri Cintara Dynasty	11190162000055

- Surat Undangan Program *Bright Society: Go Green Get a Good Life*

AIIESEC
AIIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. R. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uinjakarta@aiesec.net

Jakarta, 27 Juli 2022

Nomor : 041/UIN/PE/VII/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Acara Program Penghijauan

Yth.
 Ketua dan Anggota Tim PKK Rengas
 Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Program Penghijauan Monkeypoo oleh Kelompok KKN Bright Future 1 di wilayah Kelurahan Rengas, kami bermaksud mengundang bu untuk hadir dalam acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 - 11.15 WIB
 Tempat : (Kelompok Wanita Tani Mandalia)
 Jl. Manyar dalam RT. 04/01 Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan

Kami selaku panitia pelaksana dengan hormat memohon keikutsertaan Ibu-Ibu untuk turut hadir pada acara tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIIESEC in UIN Jakarta

Zulfah Nabillah Khalumisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIIESEC in UIN Jakarta

Nanda Azzahra

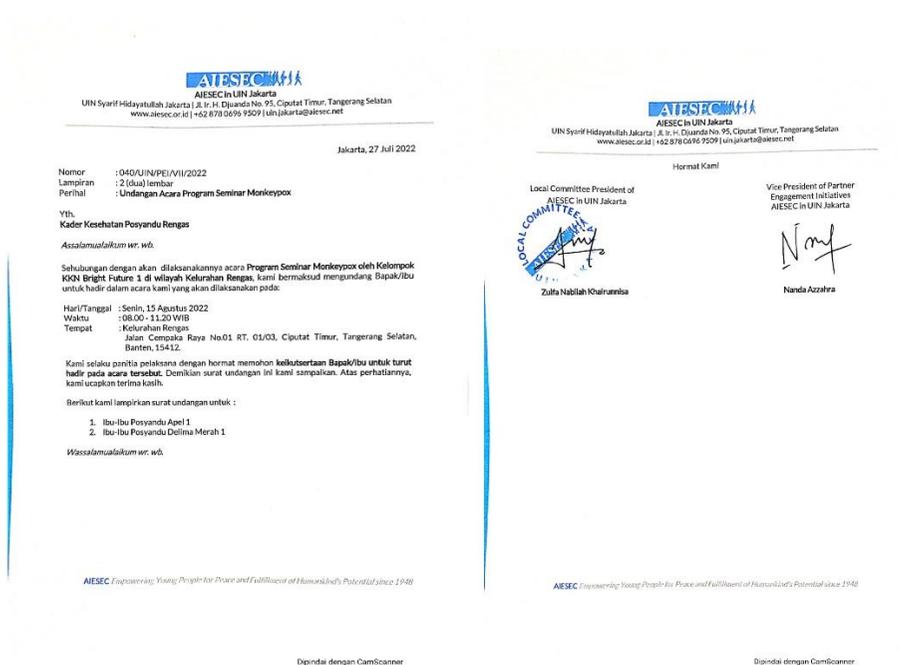
AIIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

Dipindai dengan CamScanner

- Surat Undangan Program *Bright Society: Be Healthy Be Happy*



- Surat Undangan Kader Kesehatan Program *Bright Society: Go Green Get a Good Life*





AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djauhari No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Lampiran 1

Yth.
 Ibu-Ibu Posyandu Apel 2

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Program Seminar Monkeypox oleh Kelompok KKN Bright Future 1 di wilayah Kelurahan Rengas, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 - 11.30 WIB
 Tempat : Kelurahan Rengas
 Jalan Cempaka Raya No.01 RT. 01/03, Ciputat Timur, Tangerang Selatan,
 Banten, 15412

Kami selaku panitia pelaksana dengan hormat memohon **kehadiran Bapak/Ibu untuk turut hadir pada acara tersebut**. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIESEC in UIN Jakarta

 Zulfah Nabillah Khairunnisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIESEC in UIN Jakarta

 Nanda Azzaha

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

Dipindai dengan CamScanner



AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djauhari No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Lampiran 2

Yth.
 Ibu-Ibu Posyandu Delima Merah 1

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Program Seminar Monkeypox oleh Kelompok KKN Bright Future 1 di wilayah Kelurahan Rengas, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 - 11.30 WIB
 Tempat : Kelurahan Rengas
 Jalan Cempaka Raya No.01 RT. 01/03, Ciputat Timur, Tangerang Selatan,
 Banten, 15412

Kami selaku panitia pelaksana dengan hormat memohon **kehadiran Bapak/Ibu untuk turut hadir pada acara tersebut**. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIESEC in UIN Jakarta

 Zulfah Nabillah Khairunnisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIESEC in UIN Jakarta

 Nanda Azzaha

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

Dipindai dengan CamScanner

• Surat Undangan Lurah Program *Bright Society*



AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djauhari No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Jakarta, 30 Juli 2022

Nomor : 050/UIN/PEI/VII/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan Acara Program Penghijauan dan Program Seminar Monkeypox

Yth.
 Hj Yanah Rosyadah, S.Pd., M.Pd
 Ibu Lurah Rengas

Assalamualaikum wr. wb.

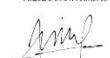
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Program Penghijauan dan Program Seminar Monkeypox oleh Kelompok KKN Bright Future 1 AIESEC in UIN Jakarta di wilayah Kelurahan Rengas, kami bermaksud mengundang Ibu untuk hadir dalam acara kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 - 11.15 WIB (Program Penghijauan)
 08.30 - 11.30 WIB (Program Seminar Monkeypox)
 Tempat : Kelurahan Rengas dan Kelompok Wanita Mandala

Kami selaku panitia pelaksana dengan hormat memohon **kehadiran Ibu untuk dapat hadir pada kedua acara tersebut**. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIESEC in UIN Jakarta

 Zulfah Nabillah Khairunnisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIESEC in UIN Jakarta

 Nanda Azzaha

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

- Surat Peminjaman Inventaris SDN Rengas untuk *Bright Student*

AIIESEC
 AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Jakarta, 27 Juli 2022

Nomor : 036/UIN/PE/VI/2022
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Permohonan Peminjaman Inventaris Sekolah

Yth,
 Kepala Sekolah SDN 01 Rengas
 cc: Pengurus Barang Sekolah

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan *Bright Student* KKN Kelompok Bright Future 1 AIESEC in UIN Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022 – Selasa, 16 Agustus 2022
 Waktu : 09.30 – 10.30 WIB dan 11.15 – 12.25
 Tempat : SDN 01 Rengas

Kami selaku panitia pelaksana bermaksud untuk meminjam inventaris sekolah pada tanggal dan waktu yang telah disebutkan. Adapun barang-barang inventaris yang kami butuhkan sebagaimana terlampir. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIESEC in UIN Jakarta



Zulfah Nabillah Khairunnisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIESEC in UIN Jakarta



Nanda Azzahra

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

AIIESEC
 AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Jakarta, 27 Juli 2022

Lampiran

Daftar Inventaris Sekolah untuk Dipinjam

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Proyektor	4 Buah
2.	Kabel Roll/Kabel Terminal Panjang	4 Buah

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

- Surat Peminjaman Inventaris SDN Rengas untuk *School Farewell*

AIIESEC
 AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Jakarta, 27 Juli 2022

Nomor : 037/UIN/PE/VI/2022
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Permohonan Peminjaman Inventaris Sekolah

Yth,
 Kepala Sekolah SDN 01 Rengas
 cc: Pengurus Barang Sekolah

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan *School Farewell* KKN Kelompok Bright Future 1 AIESEC in UIN Jakarta yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022
 Waktu : 09.00 – 11.30 WIB
 Tempat : SDN 01 Rengas

Kami selaku panitia pelaksana bermaksud untuk meminjam inventaris sekolah pada tanggal dan waktu yang telah disebutkan. Adapun barang-barang inventaris yang kami butuhkan sebagaimana terlampir. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami

Local Committee President of
 AIESEC in UIN Jakarta



Zulfah Nabillah Khairunnisa

Vice President of Partner
 Engagement Initiatives
 AIESEC in UIN Jakarta



Nanda Azzahra

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

AIIESEC
 AIESEC in UIN Jakarta
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
 www.aiesec.or.id | +62 878 0696 9509 | uin.jakarta@aiesec.net

Jakarta, 27 Juli 2022

Lampiran

Daftar Inventaris Sekolah untuk Dipinjam

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	2 Buah
2.	Sound System	1 Set
3.	Proyektor	1 Buah
4.	Kabel Roll/Kabel Terminal Panjang	1 Buah

AIESEC Empowering Young People for Peace and Fulfillment of Humanity's Potential since 1948

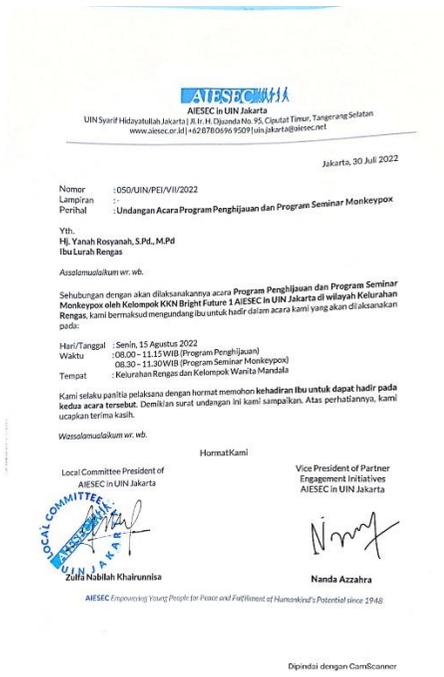
Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

- Surat Undangan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT)



- Surat Undangan Ibu Lurah Rengas Program Seminar Monkeypox dan Penghijauan



• Surat Panduan untuk Survei Lokasi

PANDUAN UNTUK SURVEI LOKASI KKN-PpMM 2022
Pusat Pengembangan kepada Masyarakat
LPSM LUM Sparif Hidayatullah Jakarta
 06011 va Nigraha

A. Tahapan Survei

- Didirikan dengan anggota kelompok sendiri serta ketua kelompok dalam satu desa kapan akan melakukan survei. Sebaiknya kelompok yang beradanya dalam satu desa bisa melakukan survei per tahun secara bergantian.
- Lakukan pelaksanaan literatur tentang desa yang akan disurvei. Bila desa tersebut pernah menjadi desa lokasi KKN-PpMM tahun sebelumnya, maka bacalah buku laporan kelompok KKN-PpMM di desa tersebut atau hubungi salah satu anggotanya agar mendapatkan gambaran awal tentang desa dimaksud. (Lakukan penambah elektronik literasi mesin pencari untuk mengetahui desa, video, gambar jalan (street view), berita tentang desa, laporan penelitian, serta buku-buku terkait). Sejumlah data angka bisa diunduh dari web kantor BPS di setiap kabupaten/kota.
- Buatlah catatan mengenai hasil pelaksanaan di atas sebagai data awal untuk berdiskusi dengan anggota kelompok dan dosen pembimbing.
- Datanglah ke PPM untuk meminta surat pengantar ke Desa dengan lampiran Surat Rekomendasi Pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dari Kesbangop Kabupaten dan Lampiran Rekap Daftar Nama anggota kelompok.
- Bila Dosen Pembimbing sudah ditetapkan, minitah waktu untuk bertemu dan berdiskusi tentang apa saja yang harus dilakukan saat survei dan pembuatan program. Iawarkan waktu agar selama survei berlangsung Dosen Pembimbing bisa ikut serta dalam (Gali) gali survei.
- Siapkan semua kelompoknya dokumen sebelum survei. Unduhlah Form Isian 1 untuk diisi pada saat survei (form terlampir). Pulah sepag form yang ada, sehingga bisa diisi selama proses persiapan KKN berlangsung. Semua isian form diisi dalam dokumen word dan akan menjadi data lampiran dalam Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2022.
- Sebaiknya survei pertama dilakukan pada saat hari kerja, sehingga bisa bertemu dengan pihak aparat kecamatan dan desa serta bisa didapatkan informasi pembagian wilayah pembagian setiap kelompok KKN di dalam satu desa.
- Pastikan bahwa tim penaseur membawa alat tulis, penekam suara dan kamera untuk keperluan pencatatan dan dokumentasi selama survei dilakukan.
- Menemui aparat desa adalah hal yang pertama kali harus dilakukan selama survei. Sampaikan surat kepada para pihak terkait dan diskusikan apabila ada pertemuan langsung dengan Kepala Desa pada saat itu atau pada hari lain dengan kepastian jang waktu. Minitahlah tanda terima penyampaian surat pengantar dari PPM agar menjadi bukti bahwa kelompok sudah sudah melakukan kunjungan dan menginformasikan rekomendasi Kesbangop Kabupaten/kota pada kecamatan dan desa. Normalnya yang menyerahkan surat rekomendasi dari Kesbangop Kabupaten/kota ke kecamatan adalah Kesbangop Kabupaten/kota. Harap saja mengingat terjadinya keserobotan penyampaian dan miskomunikasi. Maka pengampiran surat rekomendasi pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dilakukan oleh PPM melalui

- mahasiswa yang berada di lokasi tersebut. (sag) kelompok yang berada dalam satu kecamatan yang sama, ada baiknya menginisiasi audiensi dengan Pak Camat agar bisa melakukan kegiatan sekecamatan. Serta bisa membantu program kecamatan apa saja yang bisa ditronkkan dengan kegiatan KKN di desa-desa di wilayah kecamatan tersebut.
- Agendakan mewawancarai sejumlah warga untuk mendapatkan gambaran umum desa, dusur, kampung yang akan menjadi lokasi pengabdian. Wawancara bisa dilakukan secara bertahap mulai survei pertama kali hingga survei dan observasi lokasi berikutnya. Di antara mereka yang harus dimintai pendapatnya adalah tokoh masyarakat, aparat desa, ustadz/guru sekolah, pengelola majelis taklim, pemuda, petani, dll.
- Buatlah peta lokasi desa.
- Buatlah Sejenis Desa dengan Mengacu pada Form yang telah disediakan. Data ini akan berguna untuk kepentingan desa atau kampung tersebut dan menjadi salah satu bahan dalam Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2022.
- Semua dokumen yang dihasilkan dari survei didokumentasikan di kelompok KKN bersama dosen pembimbing untuk menentukan program dan kegiatan apa saja yang memungkinkan bisa dilakukan oleh kelompok KKN-PpMM dan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PPM). Agar dapat dokumen ini pada dosen membuat proposal singkat untuk pencairan dana PpMM (terlampir) di lokasi KKN.

B. Kelengkapan Dokumen

1. Surat Pengantar Pemberitahuan Pelaksanaan KKN ke kecamatan dari PPM dengan Lampiran Surat Rekomendasi Pelaksanaan KKN 2022 dari Kesbangop Kabupaten.
2. Surat Pengantar Survei ke Desa dan Pemberitahuan Pelaksanaan KKN-PpMM 2022 dari PPM dengan Lampiran Surat Rekomendasi Pelaksanaan KKN 2022 dari Kesbangop Kabupaten.
3. Rekap Daftar nama anggota kelompok KKN sebagai lampiran dari Surat Pengantar Survei ke lokasi dari PPM.
4. Tanda Terima Penerimaan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan KKN-PpMM 2022.
5. Peta Wilayah yang akan dituju.
6. Form Isian Survei Lokasi KKN.

C. Form Isian Survei

1. Form Monografi Desa (berasal dari lampiran : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor: 13 tahun 2010 tentang Monografi Desa dan Kelurahan)
2. Form Pemetaan Sosial.
3. Form Matrik Alur Sejarah Desa/Kampung.

FORM MONOGRAFI DESA
KEADAAN PADA BULAN JUNI TAHUN 2022

1. Nama Desa : Ringas
2. Tahun Pembentukan : 1981
3. Dasar Hukum Pembentukan :
4. Nomor Kode Wilayah : 36.74.05.1006
5. Nomor Kode Pos : 76124
6. Kecamatan : Ciptat Timur
7. Kabupaten/Kota : Tanggung Selatan
8. Provinsi : Banten

A. DATA ULMUM

1. Tipologi desa : a. perikanan
 b. pertambangan
 c. Perikanan
 d. Perikanan
 e.
2. Tingkat Perkembangan Desa Swasembada / Swadaya / Swakarya
 a. Lulus Wilayah : 85 Ha
3. Luas Wilayah :
 - a. Sebelah Utara : Kelurahan Bintaro Kec. Pesanggrahan
 - b. Sebelah Selatan : Kelurahan Cempuka Putih Kec. Ciptat Timur
 - c. Sebelah Barat : Kelurahan Pondok Rang Kecamatan Ciptat Timur
 - d. Sebelah Timur : Kelurahan Kempos Kecamatan Ciptat Timur
5. Orhidrat (arak dari Pusat Pemerintahan) :
 - a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 1 Km.
 - b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 8 Km.
 - c. Jarak dari kota/bukota Kabupaten : Km.
 - d. Jarak dari Bukota Provinsi : 80 Km. buah/ Ha.
6. Jumlah penduduk desa : jiwa
7. Luas tanah kas desa : Ha
8. Jumlah Penduduk : 24.093 jiwa, KK
 - a. Laki-laki : 12.046 jiwa
 - b. Perempuan : 12.048 jiwa
 - c. Usia < 15 : 5.375 jiwa
 - d. Usia > 65 : 16.718 jiwa

a. Usia 65 keatas : 2.019 jiwa

g. Pekerjaan/Mata Pencaharian

a. Karyawan :

- 1) Pegawai Negeri Sipil : 853 orang
- 2) TNI/Polri : 43 orang
- 3) Swasta : 10.940 orang

b. Wiraswasta/pedagang : 115 orang

c. Petani : 0 orang

d. Tukang : 18 orang

e. Buruh Tani : 0 orang

f. Penjualan : 199 orang

g. Nelayan : 0 orang

h. Peternak : 4 orang

i. Jasa : 156 orang

j. Pengrajin : 12 orang

k. Pekerja seni : 0 orang

l. Lain-lain : 52 orang

m. Tidak bekerja/penganggur : 170 orang

h. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a. Lulusan pendidikan umum :

- 1) Tamam Kurikulum : orang
- 2) Sekolah Dasar/belajar : 4.099 orang
- 3) SMP : 6.211 orang
- 4) SMA/SMU : 2.018 orang
- 5) Akademi/D3 : 2.271 orang
- 6) Sarjana : 1.223 orang
- 7) Pascasarjana : 152 orang / S3 orang

b. Lulusan pendidikan khusus :

- 1) Pendidikan Kejuru : orang
- 2) Pendidikan Keagamaan : orang
- 3) Sekolah Luar Biasa : orang
- 4) Kurang keterampilan : orang

c. Tidak lulus dan tidak sekolah : 1.320 orang

d. Tidak bersekolah : 1.364 orang

11. Jumlah Penduduk Miskin : jiwa, KK (menurut standar BPS)

12. U.M.R Kabupaten/Kota : Rp
 a. Sante Desa :/sml persentase/ persentase
 b. Pratur ana Kesehatan

1. Puskesmas	: ada / tidak
2. Poskodes	buah
3. UKBM (posyandu, polindes)	1 buah
C. Praramba Pendidikan		
1. Perorakaan Desa		
a. Gedung Sekolah PAUD	: ada / tidak buah
3. Gedung Sekolah TK	12 buah
4. Gedung Sekolah SD	4 buah
5. Gedung Sekolah SMP	0 buah
6. Gedung Sekolah SMA	0 buah
7. Gedung Perguruan Tinggi	0 buah
d. Prasarana Fasilitas		
1. Masjid	6 buah
2. Mushola	24 buah
3. Gereja	0 buah
4. Pura	1 buah
5. Vihara	0 buah
6. Klenteng	0 buah
e. Prasarana Umum		
1. Olahraga	buah
2. Kesehatan/budaya	buah
3. Balai pertemuan	buah
4. Sarung desa	buah
5. Pasar desa	1 buah
6. Lainnya	buah

B. DATA PERSONIL

1. Lurah	
a. Nama	: Hj. Yayah Rosyana, S. PL. M. Pd
b. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan
c. Pelatihan yang pernah diikuti
d. TMT Masa Jabatan
e. Jenis kelamin	: L / P
2. Sekretaris Kelurahan	
a. Nama	: Fakhruroji, S. Sos, M.Si
b. Pangkat / Gol

3. Kepala Desa	
a. Nama
b. Pendidikan Terakhir	: S3 Sains
c. Pelatihan yang pernah diikuti
d. TMT Masa Jabatan
e. Jenis kelamin	: L / P
3. Perangkat Desa	
a. Nama
b. Pendidikan Terakhir
c. Pelatihan yang pernah diikuti
d. TMT Masa Jabatan
e. Jenis kelamin	: L / P
4. BPD	
a. Nama
b. Pendidikan Terakhir
c. Pelatihan yang pernah diikuti
d. TMT Masa Jabatan
e. Jenis kelamin	: L / P

C. DATA KEWENANGAN

1. Jumlah Perdes yang telah ditetapkan
2. Bidang yang diatur oleh Perdes
3. Urusan yang diserahkan oleh Kabupaten/Kota
4. Urusan asli yang masih dilaksanakan desa
- Jumlah

- Jenis
5. Tugas Pembantuan/Program yang diterima desa:	
a. Pemerintah
b. Provinsi
c. Kabupaten/Kota

D. DATA KEUANGAN

1. Pendapatan Asli Desa	
a. Pangutan / Ibtirbudi	: Rp
b. Hasil Kekayaan Desa	: Rp
c. Hasil Usaha Desa (BUMDes)	: Rp
d. Omzet BUMDes per tahun	: Rp
e. Pendapatan lainnya	: Rp
f. Hibah/swadaya/partispasipatong reyong	: Rp
2. Besaran ADD yang dikelola per tahun	
: Rp	
3. Bantuan yang diterima desa:	
a. Pemerintah	: Rp
b. Provinsi	: Rp
c. Kabupaten/Kota	: Rp
4. Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	
: Rp	
5. Belanja Desa	
: Rp	
6. SILPA / SILKPA	
: Rp	
7. Dana Cadangan	
: Rp	
8. Penghasilan dan Tunjangan	
a. Kades	
Penghasilan Tetap	: Rp
Sumber Penghasilan Tetap	: Rp
Tunjangan	: Rp
Sumber Tunjangan	: Rp
b. Sekdes	
Penghasilan tetap	: Rp

Sumber Penghasilan tetap	: Rp
Tunjangan	: Rp
Sumber Tunjangan	: Rp
c. Perangkat Desa	
Penghasilan Tetap	: Rp
Sumber Penghasilan Tetap	: Rp
Tunjangan	: Rp
Sumber Tunjangan	: Rp
d. BPD	
Tunjangan	: Rp
Sumber Tunjangan	: Rp

E. DATA KELEMBAGAAN

1. LPM (lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
- Jumlah pengurus	6 orang
- Jumlah anggota	22 orang
- Jumlah kegiatan per bulan kegiatan
- Jumlah dana yang dikelola	: Rp
2. Lembaga Adat	
lembaga	
3. IP PKK	
- Jumlah pengurus	8 orang
- Jumlah anggota	12 orang
- Jumlah kegiatan per bulan	3 kegiatan
- Jumlah buku administrasi yang dikelola	6 buah
- Jumlah desa yang dikelola	: Rp
4. BUMDes	
- Jumlah BUMdes buah
- Jenis BUMdes
- Jumlah Modal Dasar BUMdes	: Rp
- Jumlah Keuangan yang dikelola BUMdes	: Rp
5. Karang Taruna	
a. Jenis Kegiatan	: Lingkungan, Kemasyarakatan, sosial
b. Jumlah Pengurus	: 6 Orang

- c. Jumlah Anggota : 25 orang
6. RT/RW
- a. Jumlah RW : 11 buah
- b. Jumlah RT : 25 buah
- c. Jumlah bantuan yang diterima RW dalam sebulan : Rp
- d. Jumlah bantuan yang diterima RT dalam sebulan : Rp
7. Lembaga mana yang akan lainnya :

F. TAWAB DAN BENCANA

- a. Jumlah Anggota Lemas : 150 orang
2. Jumlah Pos Kamling : 11 pos
3. Jumlah Operasi Pemertuban : 1 kali
4. Jumlah Kejadian Kriminal
- a. Pencurian : 15 kali
 - b. Persekuan : 0 kali
 - c. Kekaburan Berupa : 3 kali
 - d. Pembunuhan : 0 kali
 - e. Perampokan : 0 kali
 - f. Perjudian : 0 kali
5. Jumlah Kejadian Bencana : 2 kali
6. Jumlah Pos Bencana Alam : 0 pos
7. Jumlah Pembalakan Lar : 0 kali
8. Jumlah Posturasi Lindang : 0 pos

Dufadisi oleh:

Kel. KKN No. : Tempul / tanggal : Tanda Tangan

Kel. KKN No. : Tempul / tanggal : Tanda Tangan

*) Form Menangkal Desa (berasal dari Lampiran 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor: 13 tahun 2011 tentang Menangkal Desa dan Kelurahan)

.....

.....

.....

.....

.....

4. Siapa saja yang memiliki pengaruh, dikuasai, tempat bertanya, tempat pñjam uang yang ada di desa? (misalnya Kepala Desa, Guru, Kepala Dusun, Ustadz, Perilik, Wasek, Perilik Sawah atau kebun, Hiden Desa, Kyai, dll.)

.....

.....

.....

.....

.....

5. Lembaga sosial keagamaan apa saja yang ada di desa? Tempat apa saja yang dijadikan sosial kelompok warga? (Majelis Taklim, Pesantren, DDM, Ormas, Karang Taruna, Kelompok Tani, Grup, Waring, Lapangan dll.)

.....

.....

.....

.....

.....

B. Gambaran Umum Desa/ Kampung Menurut Kelompok KKN.

1. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan bagaimana kondisi keagamaan, sosial, gotong royong, pemerintahan, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan, dan telekomunikasi di lokasi/ kampung yang akan dijadikan tempat pengabdian?

.....

.....

.....

.....

.....

FORM PEMETAAN SOSIAL.

Pemetaan Sosial adalah penggambaran masyarakat secara sistematis melalui masyarakat sendiri. Masyarakat peserta dikasi dapat menggambarkan lingkungan tempat mereka tinggal, sambil melakukan identifikasi atas, etnis, etnik, atau kelompok yang memiliki pengaruh kepada (kehidupan) mereka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau mengidentifikasi kondisi aktual masyarakat, seperti kehidupan di desa, Wawancara, Diskusi Terfokus (FD), dan observasi dilakukan sebagai cara untuk mendapatkan data pemetaan sosial. Semahitah pertanyaan di bawah ini adalah salah satu bentuk agar setiap kelompok peserta KKN dalam memetakan lokasi pengabdian KKN nya sehingga memudahkan dalam perencanaan program dan kegiatan.

A. Gambaran Umum Desa/ Kampung Menurut Warga.

1. Bagaimana mereka menggambarkan kampungnya saat ini? (kondisi keagamaan, sosial, gotong royong, pemerintahan, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll.)

.....

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana gambaran Kampung yang menjadi idaman warga? Mengapa demikian (kondisi keagamaan, sosial gotong royong, pemerintahan, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll.)

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apa yang bisa dilakukan agar Kampung idamannya bisa terwujud? (lakukan pada mereka bahwa setiap orang telah dengan sendirinya lahir atau karena, dalam bidang apapun. Dan lakukan yang ada, apa yang bisa dibagikan agar bisa mewujudkan kampung idamannya)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan apa saja yang dibumikan oleh warga di bidang keagamaan, sosial, pemerintahan, kesenian dan budaya, kesehatan dan lingkungan, keamanan dll., dan alasan mengapa mereka membutuhkan hal itu?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan bagaimana memaklaimkan aset yang mereka miliki agar kampung idaman bisa terwujud? Sebutkan program apa saja yang bisa direalisasikan dan diartikan insiasi agar semua warga, pemerintah daerah, lon, perubahan, lembaga pendidikan mau terlibat dalam program tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

4. Berdasarkan observasi selama survei, jelaskan kompetensi akademik dan keterampilan seperti apa yang bisa menunjang perencanaan dan pelaksanaan program program di desa? Apakah anggota dalam satu kelompok memiliki kompetensi itu? Bila tidak, adakah sumber daya lain dari yang bisa diujuk berpatisipasi, baik dari anggota kelompok dalam satu desa ataupun satu kecamatan?

.....

.....

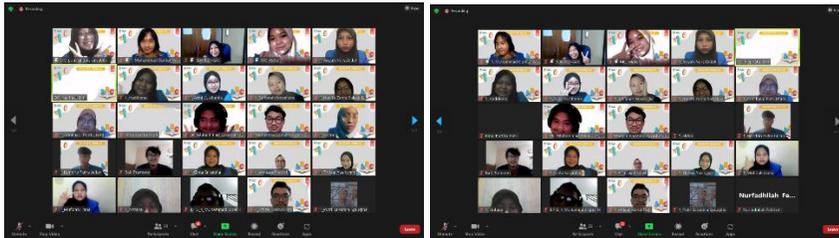
.....

.....

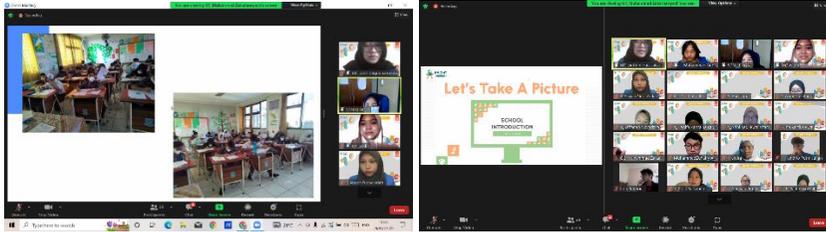
.....



4. *Bright Teacher*



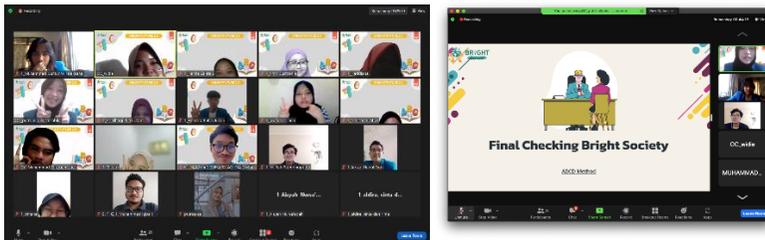
5. *School Introduction*



6. *Focus Group Discussion (FGD)*



7. *Final Checking Bright Society*



8. *Bright Student: Dream Big*



9. *Bright Student: Improving Your English Skills Day 1*



10. *Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 1*





15. Youth for Bright: Storytelling Your Imagination



16. Bright Society: Go Green Get A Good Life



17. *Bright Society: Be Healthy Be Happy*



18. *Bright Student: Maximizing Your Literacy Skills Day 2*



19. School Farewell



20. Evaluation Activities to School





21. *Bright Society: Facilitating Islamic Education in Society*



22. *Bright Society: Strengthening Children's Islamic Character*



23. *Hasta La Vista dan Debrief*





“Terima kasih untuk program yang sudah diadakan di Kelurahan, baik dari seminar kesehatan sampai penanaman di KWT. Semoga tanaman yang sudah ditanam memberikan manfaat dan semoga ilmu seminar kesehatan ini bisa menambah wawasan para warga.”

Ibu Muliannah (Sekretaris PKK Rengas)

“Karena diadakannya sosialisasi monkeypox ini, semoga warga dapat lebih aware lagi mengenai penyakit ini dan semoga dengan telah terlaksananya kegiatan seminar ini kita semua dapat lebih menjaga kesehatan lagi.”

Bapak Fahrurrozi (Sekretaris Kelurahan Rengas)

“Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menjalani kegiatan KKN di SDN Rengas, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi adik-adik dan bisa memberikan pengalaman bagi kakak-kakak dalam mengajar. Semoga kakak-kakak bisa lancar skripsinya.”

Ibu Titi Rohayati, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Rengas)

